



# **PROFIL DAERAH** **KABUPATEN SEKADAU**

**PER JULI 2017 S/D JUNI 2018**

**PROFIL KABUPATEN SEKADAU**



**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**  
**KABUPATEN SEKADAU**





**RUPINUS, SH, M.Si**  
**BUPATI SEKADAU**  
Periode 2016- 2021



**ALOYSIUS, SH, M.Si**  
**WAKIL BUPATI SEKADAU**  
Periode 2016 - 2021



**Drs. ZAKARIA, M.Si**  
**SEKRETARIS DAERAH**





## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkah dan rahmatNya Buku Profil Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2018 ini dapat disusun dan diselesaikan. Buku Profil ini merupakan informasi bagi masyarakat luas tentang potret Kabupaten Sekadau yang berisikan Kondisi Umum Wilayah, Demografi, Administrasi Pemerintahan, Sosial Budaya, Sumber Daya Alam, Infrastruktur, Perekonomian dan Keuangan Daerah

Dengan tersusunnya Buku Profil ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, melalui dukungan ketersediaan data dan informasi pembangunan daerah yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memenuhi kebutuhan informasi dan data yang bermanfaat bagi semua pihak serta dapat memberikan dampak positif bagi Kabupaten Sekadau demi meraih kemajuan dan kemakmuran dimasa yang akan datang.

Semoga buku Profil Kabupaten Sekadau ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat akan kebutuhan data dan informasi statistik secara cepat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan berbagai multi sektor dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam upaya pencapaian Visi

RPJMD Tahun 2016-2021, yakni “ *Terwujudnya Kabupaten Sekadau Yang Maju, Mandiri, dan Berdaya Saing* “

Kepada Tim Pengolahan, *Updating*, dan Analisis Data dan Statistik Daerah Tahun 2018 diucapkan terimakasih telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan Buku Profil ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yangtelah berpartisipasi hingga terbitnya buku ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membeikan RAHMAT KEPADA KITA SEMUA.

Sekadau, Desember 2018

**KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN  
INFORMATIKA  
KABUPATEN SEKADAU**

**SABAS, S.IP, M.Si**

**Pembina Utama Muda (IV/c)**

**NIP. 19661109 198803 1 007**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i-ii	
DAFTAR ISI .....	iii-v	
DAFTAR TABEL.....	v-viii	
BAB I	UMUM.....	1
	1.1. TENTANG SISTEM INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH (SIPD).....	1
	1.2. VISI DAN MISI RPJPD KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2005 – 2025.....	4
	1.3. VISI DAN MISI RPJMD KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2016 – 2021.....	5
	1. VISI.....	5
	2. MISI.....	5
	3. TUJUAN DAN SASARAN.....	5
	4. KEBIJAKAN UMUM DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH.....	8
BAB II	DESKRIPSI WILAYAH.....	25
	2.1. GEOGRAFI.....	25
	A. BATAS DAN LUAS WILAYAH.....	25
	B. TOPOGRAFI DAN SUNGAI.....	26
	C. JENIS TANAH .....	26
	D. CURAH HUJAN.....	27
	E. PENGGUNAAN LAHAN.....	28
	2.2. LINGKUNGAN HIDUP.....	29
	2.3. PERTANAHAN.....	32
BAB III	PEMERINTAHAN.....	33
	3.1. SEJARAH SINGKAT KABUPATEN SEKADAU ...	33
	3.2. LAMBANG KABUPATEN SEKADAU.....	44
	3.3. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH.....	45
	3.4. KEPALA DAERAH KABUPATEN SEKADAU.....	47
	3.5. SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH.....	49
	A. PERANGKAT DAERAH.....	49
	B. APARATUR DAERAH.....	51
	C. JABATAN STRUKTURAL, FUNGSIONAL DAN PENSIUNAN PNS.....	53

	D. PERANGKAT DESA.....	54
	3.7. KELEMBAGAAN PETANI.....	55
BAB IV	SOSIAL BUDAYA.....	57
	4.1. PENDUDUK.....	57
	4.2. KETENAGA KERJAAN.....	62
	4.3. KESEHATAN.....	64
	A. SARANA KESEHATAN.....	65
	B. TENAGA KESEHATAN.....	65
	4.4. PENDIDIKAN.....	66
	4.5. AGAMA .....	67
	4.6. BUDAYA DAN PARIWISATA.....	70
BAB V	SUMBER DAYA ALAM.....	81
	5.1. PENGGUNAAN LAHAN SAWAH DAN BUKAN SAWAH.....	81
	5.2. PERTANIAN TANAMAN PANGAN.....	81
	a. Tanaman Pangan.....	82
	b. Tanaman Sayur – sayuran.....	83
	c. Tanaman Buah – buahan.....	83
	d. Tanaman Biofarmaka.....	84
	5.3. PETERNAKAN.....	84
	5.4. PERKEBUNAN.....	86
	5.5. PERIKANAN.....	86
	5.6. ENERGI DAN SUMBER DAYA AIR.....	87
BAB VI	INFRASTRUKTUR.....	89
	6.1. JALAN.....	89
	6.2. ANGKUTAN.....	90
	6.3. KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA.....	92
BAB VII	PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN DAERAH.....	95
	7.1. PERTUMBUHAN EKONOMI.....	95
	7.2. PERBANKAN.....	101
	7.3. CREDIT UNION.....	102
	7.4. INVESTASI.....	102
	7.5. PENDAPATAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH.....	103
	7.6. KEUNGAN DAERAH.....	107
BAB VIII	KENERJA PEMBANGUNAN.....	115
	8.1. KEMISKINAN.....	115

8.2. PERKEMBANGAN IPM KABUPATEN SEKADAU.....	116
--	-----

LAMPIRAN SK

**DAFTAR TABEL DAN GRAFIK**

Grafikl 2.1	Jumlah Curah Hujan.....	27
Tabel 2.2	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang 2017.....	27
Tabel 2.3	Luas Penggunaan Lahan (Ha) Juni 2018.....	28
Tabel 2.4	Jumlah Kawasan Lindung, Kasus Pencemaran, dan Plasma Nutfah.....	30
Tabel 2.5	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (Hektar) Tahun 2018.....	31
Tabel 2.6	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (Hektar) Tahun 2018.....	31
Tabel 2.7	Pertanahan di Kabupaten Sekadau.....	32
Tabel 3.1	Nama Kecamatan, Ibukota Kecamatan dan Luas Wilayah Kabupaten Sekadau	34
Tabel 3.2	Banyaknya Desa, Dusun, dan Rukun Tetangga (RT) per Kecamatan di Kabupaten Sekadau.....	35
Tabel 3.3	Nama Desa dan Dusun per Kecamatan di Kabupaten Sekadau.....	35
Tabel 3.4	Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Sekadau Periode 2014 – 2019 DPR.....	46
Tabel 3.5	Pimpinan DPRD Kabupaten Sekadau Masa Bhakti Periode 2014 – 2019.....	46
Tabel 3.6	SUSUNAN FRAKSI-FRAKSI ANGGOT DPRD KABUPATEN SEKADAU PERIODE 2014-2019 TAHUN 2018.....	47
Tabel 3.7	Rekapitulasi Jumlah PNS / CPNS di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau Per Jabatan	

	keadaan 2018.....	51
Tabel 3.8	Rekapitulasi Jumlah PNS /CPNS di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau Per Golongan 2018.....	52
Tabel 3.9	Rekapitulasi Jumlah PNS / CPNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sekadau Per Pendidikan Keadaan 2018.....	53
Tabel 3.10	JUMLAH PNS PENSIUNAN DI KABUPATEN SEKADAU.....	53
Tabel 3.11	Jumlah Pejabat Aparatur Pemerintah Desa berdasarkan tingkat Pendidikan.....	54
Tabel 3.12	Kelembagaan Petani di Kabupaten Sekadau.....	55
Tabel 3.13	Lumbung Pangan dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	56
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Sekadau Menurut Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.2	Jumlah Kepemilikan KTP dan Wajib KTP Tahun 2017 Rekapitulasi Data di Kabupaten Sekadau.....	59
Tabel 4.3	Rekapitulasi Data Organisasi Kemasyarakatan, Partai Politik, Karakteristik Politik Masyarakat, Tingkat Partisipasi Pemilih dan LSM ata di Kabupaten Sekadau....	60
Tabel 4.4	Banyaknya jumlah Lembaga / Organisasi Kemasyarakatan dan Kasus Sosial Di Kabupaten Sekadau.....	61
Tabel 4.5	Penduduk Miskin di Kabupaten Sekadau.....	62
Tabel 4.6	BANYAKNYA PENCARI KERJA YANG ADA KECAMATAN KABUPATEN SEKADAU.....	63
Tabel 4.7	BANYAKNYA PENCARI KERJA DI KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2015 S/D JUNI 2018.....	64
Tabel 4.8	Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sekadau.....	65
Tabel 4.9	Jumlah Sekolah, Jumlah Siswa, dan Jumlah Guru di Kabupaten Sekadau.....	67
Tabel 4.10	Sarana Ibadah di Kabupaten Sekadau.....	67
Tabel 4.11	Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Sekadau.....	68
Tabel 4.12	Banyaknya Pemberi dan Penerima Zakat Fitrah di	

	Kabupaten Sekadau.....	68
Tabel 4.13	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau.....	69
Grafik 4.14	Objek Wisata Menurut Lokasi di Kabupaten Sekadau.....	74
Grafik 4.15	Sanggar Kesenian yang Aktif di Kabupaten Sekadau	76
Tabel 5.1	Luas Lahan Menurut Penggunaannya.....	81
Grafik 5.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Tahun 2017.....	82
Tabel 5.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Bahan Makanan Tahun 2017.....	82
Grafik 5.4	Luas Panen dan Jumlah Produksi Tanaman Sayur - sayuran Tahun 2017.....	83
Tabel 5.5	Luas Panen dan Jumlah Produksi Tanaman Buah – buahan Tahun 2017.....	83
Grafik 5.6	Luas Panen dan Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2017.....	84
Tabel 5.7	Peternakan di Kabupaten Sekadau.....	85
Tabel 5.8	Luas Areal, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Tahun 2017.....	86
Tabel 5.9	Perikanan di Kabupaten Sekadau.....	86
Tabel 5.10	Rekapitulasi Jumlah Pelanggan dan Air yang disalurkan Oleh PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau.....	87
Tabel 5.11	DATA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PDAM SIRIN MERAGUN KABUPATEN SEKADU.....	88
Tabel 6.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan Tahun 2018.....	89
Tabel 6.2	Perusahaan Angkutan Umum yang melayani Trayek Antar Kota di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	90
Tabel 6.3	Perusahaan Pengangkutan Umum (truk) di Kabupaten Sekadau Tahun 2018.....	91
Tabel 7.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sekadau Tahun..	96
Tabel 7.2	Distribusi PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Persen), 2013	

	- 2017.....	97
Tabel 7.3	Laju Indeks Implisit PDRB Kabupaten Sekadau Menurut Pengeluaran (Persen), 2011-2017.....	97
Tabel 7.4	Laju Indeks Implisit PDRB Kabupaten Sekadau Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2013-2017.....	98
Tabel 7.5	PDRB atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran Tahun 2013 – 2017.....	99
Tabel 7.6	PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2013-2017.....	99
Tabel 7.7	PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2010-2017.....	100
Tabel 7.8	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Persen) 2011-2017.....	101
Tabel 7.9	PENDAPATAN PAJAK DAERAH.....	103
Tabel 7.10	PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH.....	104
Tabel 7.11	Realisasi Pendapatan Kabupaten Sekadau Tahun 2014 – Juni 2018 (Juta Rp).....	107
Tabel 8.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Sekadau 2012 – 2017.....	115
Tabel 8.2	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan, Klarifikasi Keluarga Penerima Manfaat Beras Rastra dan Program Keluarga Harapan 2017.....	115
Tabel 8.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Provinsi Kalimantan Barat 2017</i> .....	118

# **BAB I**

## **U M U M**

### **1.1. TENTANG SISTEM INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH (SIPD)**

Dalam suatu proses perencanaan terhadap suatu daerah/wilayah, maka yang paling awal perlu dipahami dan dimengerti adalah bagaimana kita memahami dan mengenal daerah tersebut. Untuk itu diperlukan suatu kajian terhadap wilayah atau menganalisis profil daerah. Profil wilayah adalah merupakan gambaran umum suatu wilayah yang menjadi objek perencanaan, meliputi keadaan alam, sosial ekonomi, budaya, politik, kelembagaan dan lain sebagainya yang diperlukan untuk analisis perencanaan selanjutnya.

Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) adalah jaringan yang mengumpulkan data secara terpadu di daerah dan pusat dengan menggunakan teknologi informasi, sebagai dukungan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah. Dalam Pemerintahan Konkuren Kewenangan Daerah pasal 11 dan Pasal 219 terdapat 3 (tiga) urusan yaitu (1) Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar, (2) Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar (3) Urusan Pemerintahan Pilihan.

Maksud pengembangan manajemen data kedalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) antara lain adalah untuk menyediakan dan memenuhi kebutuhan akan data dan informasi guna meningkatkan kapasitas daerah, khususnya sebagai bahan untuk penyusunan perencanaan pembangunan di tingkat Daerah sampai Pusat.

Tujuan Kebijakan SIPD yaitu (1) Meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, melalui dukungan ketersediaan data dan informasi pembangunan daerah yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan; (2) Mengoptimalkan pengumpulan, pengisian, dan evaluasi serta pemanfaatan data dan informasi pembangunan daerah; (3) Membangun rumah legal database pembangunan untuk seluruh daerah, sebagai dasar input untuk perencanaan pembangunan baik pusat maupun daerah. Sistem Data Base Dukungan Kebijakan Nasional (SDDKN) yang dikelola oleh Kementerian Sekretariat Negara.

Penyusunan basis data Profil Daerah Kabupaten Sekadau ini didasarkan pada :

1. UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; Perencanaan Pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Bab VII Pasal 31).

Yang dimaksud dengan “Data” adalah keterangan objektif tentang suatu fakta baik dalam kuantitatif, kualitatif, maupun gambar visual (*images*) yang diperoleh melalui observasi langsung maupun dari yang sudah terkumpul dalam bentuk cetakan atau perangkat penyimpan lainnya. Sedangkan “Informasi” adalah data yang sudah terolah yang digunakan untuk mendapatkan interpretasi tentang suatu fakta.

2. UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada pasal 274, 391, 394, Pemerintah Daerah wajib melaksanakan SIPD dan mengumumkannya kepada masyarakat.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahap, Tatacara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Data dan Statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun rencana, melakukan pemantauan/monitoring, dan melakukan evaluasi program dan sasaran yang telah ditetapkan.

a. Permendagri No. 54 Tahun 2010 pasal 13 ayat 1 dan 4 meliputi :

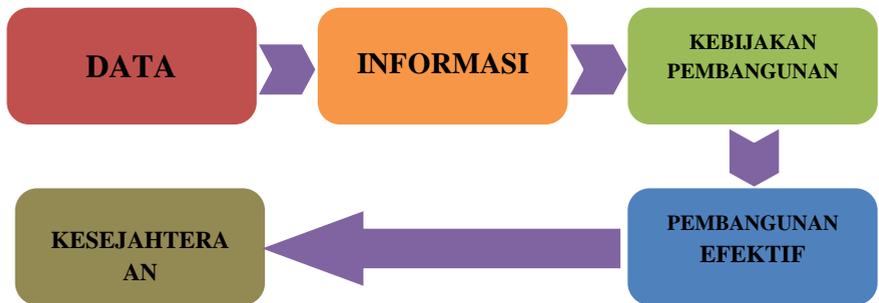
- Data dan informasi terkait perencanaan pembangunan daerah;
- penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- organisasi dan tatalaksana pemerintahan daerah;
- kepala daerah, DPRD, perangkat daerah, dan pegawai negeri sipil daerah;
- keuangan daerah;
- potensi sumber daya daerah;
- produk hukum daerah;
- kependudukan;
- informasi dasar kewilayahan; dan
- informasi lain terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

b. Permendagri No. 54 Tahun 2010 pasal 13 ayat (2) : Menteri Dalam Negeri secara periodik melakukan penyempurnaan data dan informasi perencanaan pembangunan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

c. Permendagri No. 54 Tahun 2010 pasal 13 ayat (3) : Penyempurnaan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah dilaksanakan oleh Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah.

- d. Permendagri No. 54 Tahun 2010 pasal 13 ayat (5) : Data dan informasi dikompilasi secara terstruktur berdasarkan aspek geografis, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah untuk memudahkan pengolahan serta analisis secara sistematis, dalam rangka penyusunan rencana pembangunan daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah.

Tujuan dari Permendagri Nomor 8 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah adalah dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah perlu didukung oleh ketersediaan data dan informasi pembangunan daerah yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan.



Semakin maju suatu negara/ daerah, semakin tinggi tuntutan terhadap penyediaan data dan informasi yang akurat. Berdasarkan asumsi tersebut, urgensi penyediaan data menjadi sejalan dengan akselerasi pembangunan yang dilaksanakan suatu daerah. Disamping untuk keperluan perencanaan, data diperlukan untuk bahan dalam proses pembuatan keputusan yang efektif.

Penyediaan data dan informasi oleh pemerintah, merupakan upaya yang ditempuh untuk mewujudkan akuntabilitas publik serta membangun citra pemerintah yang bersih, berwibawa dan bertanggungjawab. Manajemen data dan informasi dalam suatu pengelolaan basis data yang terintegrasi akan memudahkan berbagai pihak mengetahui potensi dan permasalahan di suatu daerah.

Penggunaan terpenting data dalam proses perencanaan adalah untuk menyediakan informasi mengenai target-target pembangunan, Sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.



Dalam gambaran Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sekadau diuraikan dalam Profil Daerah sebagai wujud nyata serta upaya untuk memetakan kondisi dan sumber daya daerah, sehingga dapat dengan mudah untuk dikenali adanya peluang pengembangan daerah dalam era persaingan bebas dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Profil Daerah Kabupaten Sekadau memberikan gambaran umum tentang adanya kondisi fisik, karakteristik sosio demografis, kondisi sosial politik dan sosial budaya, perekonomian daerah, sarana dan prasarana (infrastruktur), APBD dan sumber pembiayaan, kinerja pembangunan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Sekadau.

Dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sekadau berpedoman pada visi RPJPD Kabupaten Sekadau Tahun 2005-2025 dan Visi RPJMD Kabupaten Sekadau Tahun 2016-2021.

## 1.2. VISI DAN MISI RPJPD KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2005-2025

**VISI :**

**“ TERWUJUDNYA KABUPATEN SEKADAU YANG MANDIRI, DAN BERDAYA SAING ”**

### 1.3. VISI DAN MISI RPJMD KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2016-2021

#### 1. VISI



#### MISI RPJP :

1. Mewujudkan masyarakat yang bermoral, berbudaya, dan *religius*.
2. Mewujudkan masyarakat yang *sehat, cerdas, produktif* dan inovatif.
3. Mewujudkan kemampuan daerah dalam pendayagunaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan.
4. Mewujudkan infrastruktur dasar yang memadai.
5. Mewujudkan perekonomian yang maju berlandaskan ekonomi kerakyatan.
6. Mewujudkan budaya politik masyarakat yang demokratis.
7. Mewujudkan prinsip *good governance*.
8. Memujudkan kemampuan pengelolaan wilayah dan tata ruang.

#### 2. MISI

Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Sekadau Tahun 2016-2021 tersebut, maka misi pembangunan Kabupaten Sekadau adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar dan optimalisasi pengelolaan dan kemamfaatan sumber daya alam
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan bersibawa serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat.
3. Mewujudkan Mewujudkan kualitas sumber daya manusia.

#### 3. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran merupakan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan misi Bupati Kabupaten Sekadau Tahun 2016 – 2021, adapun tujuan dan sarasannya adalah sebagai berikut :

1. Misi 1 (satu) meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar dan optimalisasi pengelolaan dan kemamfaatan sumber daya alam , adapun tujuan dan sarannya adalah :
  - a. Adapun **Tujuan** meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar dan optimalisasi pengelolaan dan kemamfaatan sumber daya alam, adalah :
    1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur
    2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup
    3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
    4. Meningkatkan produksi pertanian dan perkebunan
  - b. Adapun **Sasaran** meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar dan optimalisasi pengelolaan dan kemamfaatan sumber daya alam, adalah :
    1. Meningkatkan keandalan sarana dan prasarana transportasi
    2. Meningkatkan keandalan sistim jaringan infrastruktur sumber daya air dan pengelolaan sumber daya air
    3. Meningkatkan akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman
    4. Meningkatkan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan tenaga listrikan
    5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup
    6. Meningkatkan kualitas penataan ruang
    7. Meningkatkan perekonomian daerah
    8. Meningkatkan peran koperasi, UMKM, dan lembaga keuangan non perbankan dalam pengembangan perekonomian rakyat
    9. Meningkatkan investasi yang berbasis potensi unggulan lokal
    10. Meningkatkan daya saing potensi
2. Misi 2 (dua) mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa serta penguatan kemitraaan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat, adapun tujuan dan sarannya adalah :
  - a. Adapun Tujuan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat :

1. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintah daerah
  2. Meningkatkan kepastian hukum
  3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerintah desa
- b. Adapun Sasaran dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat :
1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur
  2. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi birokrasi
  3. Meningkatkan transparansi
  4. Meningkatkan pelayanan public
  5. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik
  6. Meningkatkan kesadaran hukum dan HAM serta stabilitas keamanan dan ketertiban umum
  7. meningkatkan kerjasama pemerintah daerah dengan masyarakat dan dunia usaha
  8. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pembangunan desa
  9. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemerintahan dan pembangunan
  10. meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa
  11. Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD
  12. Meningkatkan partisipasi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dan kebakaran di daerah
3. Misi 3 (tiga), mewujudkan kualitas sumber daya manusia, aapun tujuan dan sasarannya adalah :
- a. Adapun **Tujuan** mewujudkan kualitas sumber daya manusia, adalah :
    1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
    2. Meningkatkan kualitas dan partisipasi pemuda dan perempuan

3. Meningkatkan kerukunan beragama dan kesejahteraan sosial
- b. Adapun Sasaran dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia, adalah :
  1. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan
  2. Meningkatkan budaya dan minat baca masyarakat
  3. Meningkatkan layanan kesehatan
  4. Meningkatkan kesehatan lingkungan
  5. Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk
  6. Meningkatkan partisipasi organisasi pemuda dalam pembangunan
  7. Meningkatkan peran perempuan dalam politik/kemasyarakatan
  8. Meningkatkan perlindungan terhadap hak-hak anak dan pemenuhan kebutuhan anak
  9. Meningkatkan prestasi olahraga
  10. Berkembangnya nilai budaya
  11. Meningkatkan kerukunan hidup beragama
  12. Meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan sosial

#### **4. KEBIJAKAN UMUM DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH**

Untuk mencapai sasaran pembangunan sesuai dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sekadau terpilih periode 2016 – 2021, perlu dirumuskan dan dijabarkan lebih operasional ke dalam sejumlah prioritas pembangunan sehingga lebih mudah diimplementasikan dan diukur tingkat keberhasilannya. Proses pembangunan Sekadau akan fokus pada 17 (tujuh belas) prioritas pembangunan daerah dan 6 (enam) prioritas pembangunan lainnya.

##### **A. Kebijakan Umum**

###### **a. Urusan Pendidikan**

1. Kebijakan umum dalam proses pembangunan pendidikan diarahkan pada peningkatan aksesibilitas dan kualitas

pendidikan secara merata dilengkapi pengadaan e-book dan perpustakaan.

2. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berakhlak mulia, melalui kebijakan peningkatan penyelenggaraan pendidikan umum dan pendidikan agama.

**b. Urusan Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB**

1. Kebijakan umum dalam proses pembangunan kesehatan diarahkan pada peningkatan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan secara merata.
2. Kebijakan umum di bidang Pengendalian Penduduk adalah Peningkatan Cakupan Pemakaian Kontrasepsi dan Pemerataan Persebaran Penduduk.

**c. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

1. Diperlukan bantuan hukum/pengacara untuk menangani kasus kriminal untuk anak dan perempuan.
2. Perlu adanya tenaga konseling untuk mengatasi trauma dari tindak kriminal.

**e. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

1. Pengembangan infrastruktur jalan dan jembatan diselaraskan dengan kebutuhan jalan dan jembatan menuju desa (pedalaman) dan daerah terpencil dalam rangka meningkatkan konektivitas menuju kota Sekadau serta meningkatkan konektivitas antar kecamatan dan desa.
2. Meningkatkan kontribusi kerjasama pemerintah dan swasta dalam penyelenggaraan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sekadau.
3. Mengembangkan keterpaduan sistem penganggaran Pemerintah berbasis tahun jamak (multiyears) dalam pembangunan infrastruktur ekonomi dan social dalam skema *Public Private Patnership*(Kerjasama dengan Badan Usaha

Negara/Swasta, Lembaga Keuangan Dalam dan Luar Negeri serta Masyarakat).

4. Pengembangan kawasan – kawasan strategis, cepat tumbuh, kawasan andalan, dan kawasan ekonomi khusus berdasarkan peruntukan masing-masing kawasan mengacu pada RTRW dan memperhatikan dokumen perencanaan pembangunan daerah terkait lainnya.
5. Meningkatkan kapasitas dan kualitas infrastruktur sumber daya air untuk mendukung konservasi pendayagunaan sumber daya air, serta pengendalian daya rusak air.

**f. Urusan Perumahan rakyat dan kawasan permukiman**

1. Mempercepat penyediaan infrastruktur dasar (perumahan, air bersih, sanitasi, listrik)
2. Menuntaskan penanganan perumahan tidak layak huni dan kawasan kumuh

**g. Urusan Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat**

1. Peningkatan rasa aman dan nyaman dalam masyarakat .
2. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam berpolitik dan berdemokrasi.
3. Meningkatkan ketertiban dan keamanan ditengah masyarakat dan meminimalisir berbagai bentuk penyakit masyarakat serta konflik sosial.
4. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia serta memfungsikan aparaturnya Satuan Polisi Pamong Praja, pejabat struktural dan fungsional yang terkait dengan penegakan peraturan daerah guna mewujudkan situasi dan kondisi yang tertib dan aman dalam masyarakat.

#### **h. Urusan tenaga kerja, dan penanggulangan kemiskinan**

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan Pro rakyat miskin dengan memberikan perhatian khusus pada usaha-usaha yang melibatkan orang-orang miskin dan orang-orang dengan kondisi khusus serta usaha-usaha yang dapat menciptakan lapangan kerja.
2. Meningkatkan kualitas serta memperluas kebijakan alternative/keberpihakan untuk penanggulangan kemiskinan melalui empat kluster penanggulangan kemiskinan.
3. Menata dan meningkatkan peran dan fungsi lembaga yang memiliki otoritas dalam penanggulangan kemiskinan
4. Meningkatkan akses rumah tangga pada pelayanan dasar
5. Kebijakan umum di bidang ketenagakerjaan adalah perluasan kesempatan kerja dan peningkatan produktivitas tenaga kerja

#### **i. Urusan pangan, perikanan, dan pertanian**

Meningkatkan ketahanan pangan dan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, dan peternakan bermutu melalui intensifikasi dan ekstensifikasi, rehabilitasi, diversifikasi berbasiskan pada IPTEK dan sumber daya lokal, serta mengembangkan produk unggulan daerah yang kompetitif.

#### **j. Urusan Pertanahan**

1. Melaksanakan inventarisasi aset tanah milik pemerintah daerah kabupaten sekadau dan pensertifikasian aset tanah pemerintah dan masyarakat.
2. Bekerjasama dengan Badan Pertanahan Nasional dalam rangka pengsertifikatan aset tanah milik pemerintah dan masyarakat.

**k. Urusan lingkungan hidup**

Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan pencegahan pencemaran secara terpadu dengan menata, memanfaatkan, mengembangkan, memelihara, memulihkan pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup.

**m. Urusan pemberdayaan masyarakat dan desa**

1. Pengembangan lembaga ekonomi pedesaan.
2. Peningkatan kapasitas Ipteks sistem produksi di pedesaan.

**n. Urusan perhubungan**

Mengembangkan system transportasi multi moda dengan penyediaan sarana dan prasarana perhubungan darat dan sungai dalam rangka peningkatan pelayanan pergerakan orang, barang, dan jasa.

**o. Urusan koperasi, usaha kecil dan menengah**

1. Peningkatan kelembagaan, organisasi, manajemen, dan kewirausahaan Koperasi dan UMKM.
2. Penciptaan iklim kondusif bagi pengembangan UMKM.
3. Pengembangan kemampuan kewirausahaan UMKM.
4. Pengembangan industri kecil dan menengah serta industri rumah tangga.
5. Peningkatan mutu dan diversifikasi produk melalui teknologi tepat guna, manajemen dan kewirausahaan.
6. Meningkatkan diversifikasi produk industri dalam rangka meningkatkan nilai tambah output

**p. Urusan penanaman modal**

1. Perbaiki sistem dan prosedur pelayanan perizinan investasi.
2. Peningkatan potensi sumberdaya, sarana dan prasarana investasi.
3. Pengembangan promosi investasi untuk mengoptimalkan potensi sumber daya daerah.
- 4.

4. Mendorong kegiatan ekonomi yang berbasis pada penciptaan iklim investasi yang kondusif dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam setempat
- q. Urusan Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata**
1. Pengembangan potensi wisata budaya dan wisata alam sesuai dengan karakteristik daerah.
  2. Membangun sarana dan prasarana olah raga serta meningkatkan pembinaan atlet daerah
  3. Membangun kualitas kehidupan sosial kemasyarakatan melalui peningkatan peran serta dan prestasi pemuda, serta pelestarian seni dan budaya lokal
- r. Bidang penanggulangan bencana dan kebakaran**
1. Meningkatkan pemahaman pemerintah, masyarakat dan dunia usaha yang tangguh terhadap penanggulangan bencana.
  2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan penanggulangan bencana, pendidikan dan pelatihan kebencanaan berbasis masyarakat yang terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh.
- s. Bidang tata kelola pemerintahan, hukum, dan HAM**
1. Penyelenggaraan pemerintahan yang didasarkan pada tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, efektif dan efisien.
  2. Pelayanan administrasi umum yang prima (berdaya tanggap, kepastian, dapat dipercaya, ramah).
  3. Pengawasan aparatur untuk menjamin kepercayaan (*trust*) dunia usaha dan masyarakat.
  4. Penegakan kepastian pelaksanaan regulasi daerah.
  5. Pengembangan sistem administrasi dan pendataan yang akurat dan akuntabel untuk mendukung perencanaan, implementasi, monitoring, pengendalian, dan evaluasi pembangunan.

6. Pengembangan sistem komunikasi dan informasi pembangunan dan pemerintahan yang transparan, cepat, dan akuntabel.
7. Pengembangan kapasitas SKPD untuk menjalin kerjasama pihak ketiga dalam rangka meningkatkan kemampuan pembiayaan pelayanan publik.
8. Penguatan kapasitas kelembagaan dan Sumber Daya Aparatur.
9. Meningkatkan pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam rangka sinergi pembangunan antar pemangku kepentingan pembangunan.
10. Menyusun sistem pembinaan penegakan peraturan daerah/keputusan bupati yang efektif dan efisien dalam bentuk petunjuk pelaksanaan/teknis operasional dilapangan.
11. Turut serta menjaga dan melindungi upaya tindakan hukum segenap aparat penegak hukum baik secara langsung maupun tidak langsung.
12. Peningkatan pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (Regulasi CSR).
13. Menindak lanjuti solusi-solusi penegakan peraturan daerah.

## **B. Program Prioritas**

### **4. Urusan Pendidikan, kepemudaan dan olah raga**

- Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun.
- Program Pendidikan Menengah.
- Program Pendidikan Non Formal.
- Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.
- Program Manajemen Pelayanan Pendidikan.

- Program pembinaan dan pengembangan aparatur.
- Program pendidikan kedinasan.
- Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.
- Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa.
- Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan.
- Program fasilitasi peningkatan SDM bidang kominfo.
- Program peningkatan peran serta kepemudaan.
- Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga.
- Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga.
- Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
- Program Upaya Pencegahan penyalahgunaan narkoba
- Program pengembangan kebijakan manajemen olahraga

#### **5. Urusan Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB**

- Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan.
- Program Upaya Kesehatan Masyarakat.
- Program Pengawasan Obat Dan Makanan.
- Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Program Perbaikan Gizi Masyarakat.
- Program Pengembangan Lingkungan Sehat.
- Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular.
- Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan.
- Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin.
- Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya.
- Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan.
- Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita.
- Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak.
- Program Kesehatan Remaja.

- Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata.
  - Program Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata.
  - Program Pelayanan Kesehatan BLUD.
  - Program Pelayanan Kontrasepsi
  - Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri.
  - Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KB.
  - Program Keluarga Berencana
  - Program Pengembangan Pusat pelayanan Informasi dan Konseling KKR
  - Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan
- 6. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**
- Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan.
  - Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender.
  - Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan.
  - Program Penguatan Kelembagaan Pengarustamaan Gender dan Anak.
- 7. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**
- Program Perencanaan Tata Ruang.
  - Program Pembangunan Jalan dan Jembatan.
  - Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong.
  - Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.
  - Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan.
  - Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya.

- Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan.
  - Program Pembangunan turap/talud/brojong
  - Program rehabilitasi/pemeliharaan talud/bronjong
  - Program tanggap darurat Jalan dan Jembatan
  - Program Pembangunan sistem informasi/data base jalan dan jembatan.
  - Program Pengembangan dan Pengelolaan dan konversi sungai, danau dan sumber daya lainnya.
  - Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah.
  - Program Pembangunan Jalan Lingkungan.
  - Program Pembinaan Pengawasan Bidang Sumber Daya Air.
8. **Urusan Perumahan rakyat dan kawasan permukiman**
- Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah.
  - Program Pengendalian Banjir.
  - Program Lingkungan Sehat Perumahan.
  - Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur
  - Program Data Base Bidang Keciptakaryaan
  - Program Pembangunan Tugu/Gapura
  - Program Peningkatan Kualitas Permukiman
9. **Urusan Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat**
- Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat.
  - Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan.
  - Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal.
  - Program pembinaan dan peningkatan stabilitas keamanan.
  - Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan.
  - Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan.

- Aparatur Polisi Pamong Praja yang profesional dan handal dalam pelaksanaan tugas
  - Program Pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam
  - Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (pekat)
  - Program Pencegahan dan Penanggulangan Konflik
- 10. Urusan tenaga kerja, dan penanggulangan kemiskinan**
- Program Peningkatan Kesempatan Kerja.
  - Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan.
  - Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja.
  - Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan social.
  - Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma.
  - Program pembinaan eks. Penyandang penyakit sosial (eks. Narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya).
  - Program pemberdayaan kesejahteraan social.
  - Program peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (pekat).
- 11. Urusan pangan, perikanan, dan pertanian**
- a. Pangan :**
- Program Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
  - Program Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan
  - Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan
  - Program Pengembangan Panganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan
  - Program Pemberdayaan Kelembagaan Penyuluh
  - Program peningkatan ketahanan pangan.

- Program peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)/Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi/Palawija
- Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah
- Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan.

***b. Pertanian :***

- Program Peningkatan Produksi Pertanian/ perkebunan.
- Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.
- Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan.
- Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan.
- Program Pencegahan dan Penanggulangan penyakit ternak.
- Program Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan.
- Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan/ Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana Petani/Perkebunan Tepat Guna
- Program Peningkatan Kesejahteraan Petani/Keg. Pelatihan Petani dan Pelaku agrobisnis
- Program peningkatan produksi pertanian/Perkebunan/ Kegiatan Pengembangan bibit unggul pertanian
- Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

***c. Perikanan :***

- Pemberdayaan Masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dan perikanan.
- Pengembangan budidaya perikanan.

- Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

## 12. **Urusan Pertanahan**

- Program pembangunan sistem pendaftaran tanah.
- Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah.
- Program penyelesaian konflik-konflik pertanahan.

## 13. **Urusan lingkungan hidup**

- Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan.
- Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup.
- Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam.
- Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi SDA dan Lingkungan Hidup.
- Program Peningkatan Pengendalian Polusi.
- Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).
- Program Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Lingkungan Hidup.

## 14. **Urusan pemberdayaan masyarakat dan desa**

- Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan.
- Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa.
- Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa.
- Program peningkatan peran perempuan di pedesaan
- Program Pengembangan lembaga ekonomi pedesaan
- Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa
- Program peningkatan kapasitas Ipteks sistem produksi di pedesaan

## 15. **Urusan perhubungan**

- Program prasarana fasilitas perhubungan.

- Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ.
- Program peningkatan pelayanan angkutan.
- Program pembangunan sarana prasarana perhubungan.
- Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas.
- Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor.

**16. Urusan koperasi, usaha kecil dan menengah**

- Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi.
- Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UMKM.
- Program Penciptaan Iklim Usaha Yang Kondusif pada UMKM.
- Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UMKM.
- Program pengembangan lembaga ekonomi perdesaan.
- Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
- Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri.
- Program Penataan Struktur Industri.
- Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.
- Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan.
- Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
- Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor.

**17. Urusan penanaman modal**

- Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi.
- Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi.
- Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana, dan Prasarana Daerah.
- Program Pembinaan Pemantauan Pengawasan dan Pengendalian Investasi.

## 18. **Urusan Kebudayaan dan Pariwisata**

- Program pengembangan destinasi pariwisata.
- Program pengembangan kemitraan.
- Program pengelolaan kekayaan budaya.
- Program pengembangan nilai budaya.
- Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya.
- Program pengelolaan keragaman budaya
- Program pengembangan Pemasaran pariwisata

## 19. **Bidang penanggulangan bencana dan kebakaran**

- Program Peningkatan Kesiapsiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran.
- Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam.
- Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana.
- Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana.
- Program Pengendalian Banjir.

## 20. **Bidang tata kelola pemerintahan, hukum, dan HAM**

- Program Perencanaan Pembangunan Daerah.
- Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh.
- Program Kerjasama Pembangunan.
- Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah dan Besar.
- Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi.
- Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya.
- Program Pengembangan Data/Informasi
- Program Koordinasi Perencanaan Pembangunan Ekonomi

- Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber daya Alam
- Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah.
- Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah.
- Program Peningkatan dan Pengembangan Keuangan Daerah
- Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
- Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH.
- Program penataan daerah otonomi baru.
- Program peningkatan kualitas pelayanan public.
- Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH.
- program perbaikan sistem administrasi kearsipan.
- program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah.
- program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan.
- Program Pendidikan Politik Masyarakat.
- Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan.
- Program Penataan Peraturan Perundang-undangan.
- Program bantuan hukum dan perlindungan HAM.
- Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah.
- Program Penataan Administrasi Kependudukan.
- Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan
- Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial
- Program Perencanaan dan Pembentukan Hukum

- Program Peningkatan Kesadaran Hukum dan Akses Publik Terhadap Informasi Hukum
- Program Pengkajian Kasus HAM
- Program Pendataan dan Pembinaan PPNS
- Program Peningkatan Advokasi
- Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan.
- Program perbaikan sistem administrasi kearsipan.
- Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah.
- Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan.
- Program peningkatan kualitas pelayanan informasi
- Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi.
- Program pengembangan data/informasi/statistik daerah.
- program peningkatan kualitas pelayanan informasi.
- program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa
- program kerjasama informasi dan media massa.
- Program peningkatan kualitas pelayanan informasi.
- Program Fasilitasi Peningkatan SDM Komunikasi dan Informasi
- Program Pemberdayaan Sarana Komunikasi & Diseminasi Informatika
- Program Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi

## BAB II DESKRIPSI WILAYAH

### 2.1. GEOGRAFI

#### A. BATAS DAN LUAS WILAYAH

Kabupaten Sekadau terletak di antara Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sintang Propinsi Kalimantan Barat atau terletak diantara 0°38'23" Lintang Utara sampai dengan 0°44'25" Lintang Selatan dan 110°33'07" Bujur Barat sampai dengan 111°17'44" Bujur Timur.

Secara administratif, batas – batas wilayah Kabupaten Sekadau adalah sebagai berikut :

UTARA	KABUPATEN SINTANG
SELATAN	KABUPATEN KETAPANG
BARAT	KABUPATEN SANGGAU
TIMUR	KABUPATEN SINTANG

#### Peta Kabupaten Sekadau



Luas Wilayah Kabupaten Sekadau adalah 5.444,3 km<sup>2</sup> atau sekitar 3,71 % dari luas wilayah Propinsi Kalimantan Barat. Wilayah ini membentang dari Kecamatan Nanga Mahap sampai dengan Kecamatan Belintang Hulu.

Kabupaten Sekadau memiliki 7 kecamatan. Kecamatan terbesar luasnya adalah Kecamatan Belintang Hulu dengan luas 1.162,7Km<sup>2</sup> atau 21,36% dari luas Kabupaten Sekadau sedangkan yang terkecil luasnya adalah Kecamatan Belintang dengan luas 281 Km<sup>2</sup> atau 5,16% dari luas Kabupaten Sekadau.

Dilihat dari jarak tempuh Kecamatan menuju Kabupaten Sekadau, yang memiliki

jarak tempuh terjauh adalah Kecamatan Belitang Hulu (Balai Sepuak) dengan jarak tempuh 112,20 km. Sedangkan yang memiliki jarak tempuh terpendek adalah Kecamatan Sekadau Hulu (Rawak) dengan jarak 20,35 km

## **B. TOPOGRAFI DAN SUNGAI**

Kondisi topografi di Kabupaten Sekadau merupakan kondisi alam yang berupa daratan dan perbukitan. Tingkat ketinggian daratan apabila diukur dibawah permukaan laut (dpl) berada pada kisaran 0 meter dpl sampai dengan 1.000 meter dpl. Pada umumnya keadaan topografi Kabupaten Sekadau merupakan wilayah dengan keadaan kelas lereng kurang dari 2 % yaitu sebesar 107.260 hektar (19,70%). Sedangkan kelas lereng yang melebihi 40% sebesar 32.320 hektar (5,94%).

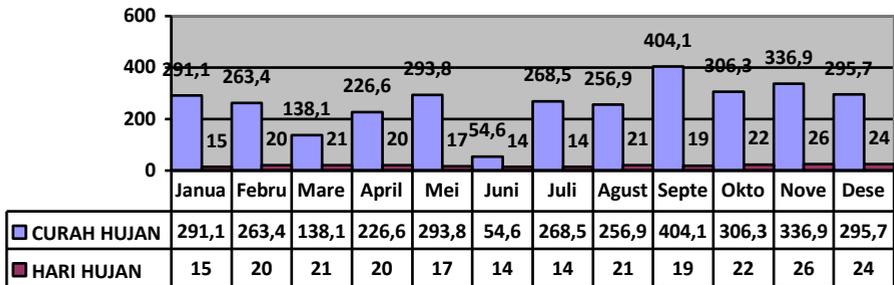
Ada tiga sungai utama yang melintasi wilayah Kabupaten Sekadau yaitu Sungai Kapuas, Sungai Sekadau dan Sungai Belitang.

## **C. JENIS TANAH**

Dilihat dari jenis tanahnya, sebagian besar daerah Kabupaten Sekadau adalah jenis tanah PMK (Poldosit Merah Kuning) yaitu sebesar 390,301 Ha(71,69%), dan sisanya terdiri atas Podsol (26,88%) dan aluvial (1,43 %).Jenis Kandungan tanah yang terdapat di Kabupaten Sekadau sebagian besar adalah Plistosen - Pliosen (47,77 %), Intrusif dan Plutonik Basa Menengah (31,52 %) dan sisanya terdiri atas kwartier, Trias, Permokarbon Trias Atas, Permo Karbon, Sekis Hablur, Efusif Menengah, Intrusif dan Plutonik Asam, dan Intrusif dan Plutonik Basa. Pada umumnya keadaan topografi Kabupaten Sekadau merupakan wilayah dengan keadaan kelas lereng kurang dari 2 % yaitu sebesar 107.260hektar (19,70%).Sedangkan kelas lereng yang melebihi 40 % sebesar 32.320 hektar(5,94 %)

## D. CURAH HUJAN

**Grafik 2.1**  
**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan distasiun Meteorologi**  
**Susilo Sintang 2017**



Sumber : *Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau*  
*Stasiun Meteorologi Susilo Sintang*

**Tabel. 2.2**  
**Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan**  
**di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang 2017**

Bulan	Suhu Udara			Kelembaban Udara		
	Maksim al	Minim al	Rata-rata	Maksim al	Minim al	Rata-rata
Januari	35.00	22.60	27.10	98.00	46.00	86.00
Februari	34.20	21.60	27.70	98.00	61.00	88.40
Maret	34.60	22.30	26.90	99.00	60.00	87.80
April	35.00	20.00	27.10	98.00	64.00	88.50
Mei	36.00	23.20	27.80	98.00	56.00	87.90
Juni	35.60	21.60	27.80	98.00	4.00	86.40
Juli	35.20	22.20	27.40	99.00	53.00	86.70
Agustus	34.20	22.60	27.20	98.00	55.00	87.80
September	38.80	22.40	27.40	99.00	54.00	86.50
Oktober	34.80	23.20	27.10	99.00	52.00	87.40
November	34.80	23.20	27.00	99.00	60.00	89.30
Desember	33.60	22.60	26.60	99.00	65.00	89.30

Sumber : *Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau*  
*Stasiun Meteorologi Susilo Sintang*

Hari dan curah hujan antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hari hujan di Kabupaten Sekadau terbesar ada di bulan November, dan terkecil ada di bulan Juni dan Juli. Sedangkan curah hujan terbesar ada di bulan September dan terendah ada di bulan Maret. Curah hujan dan hari hujan tidak merata antar waktu dan antar daerah, sehingga mengakibatkan suatu keadaan yang saling bertentangan, yaitu misalnya terjadi banjir di suatu daerah sementara di daerah lain terjadi kekeringan pada saat yang sama. Oleh karena itu harus selalu diwaspadai bulan-bulan hari hujannya banyak dan sedikit, sehingga dapat diminimalkan terjadinya suatu bencana.

Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban di Kabupaten Sekadau cenderung fluktuatif, Suhu udara maksimal terjadi di bulan September dan minimal terjadi dibulan April. Sedangkan kelembaban udara maksimal terjadi dibulan Maret, Juli, September, Oktober, November dan Desember, dan terendah terjadi dibulan Juni.

#### **E. PENGGUNAAN LAHAN**

Pola penggunaan lahan dapat menggambarkan pola keruangan suatu wilayah yang menjadi salah satu aspek dalam perencanaan pembangunan suatu daerah atau wilayah. Hal itu karena jenis-jenis pemanfaatan lahan pada suatu wilayah memberikan gambaran bagi aktivitas penduduk dan perekonomiannya. Berikut tabel luas penggunaan dan kerusakan lahan di Kabupaten Sekadau.

**Tabel. 2.3**  
**LUAS PENGGUNAAN LAHAN (Ha)**  
**JUNI 2018**

LUAS PENGGUNAAN LAHAN	JUNI 2018
Perkebunan :	
1. Jumlah Luas Lahan Hutan	-
-Hutan Lindung	-
-Hutan Produksi Tetap	-
-Hutan Produksi Terbatas	-
-Ditanami Pohon/Hutan Rakyat	-
2. Luas Lahan Kritis	-

3. Luas Lahan Reboisasi	-
4. Luas Lahan yang direhabilitasi	-
5. Luas Areal yang terbakar	-
6. Jumlah Lahan Persawahan	16.335
-Irigasi	1.993
-Tadah Hujan	12.424
-Rawa Lebak	1.918
7. Luas Penggunaan lahan bukan sawah	397.916
-Ladang/huma	11.913
-Tegal/kebun	13.867
-Perkebunan	168.613
-Kolam/Tebat/Empang/Tambak	
-Sementara tidak diusahakan	79.659
-Padang rumput alam	1.633
8. Lahan bukan pertanian	397.916
-Pemukiman, Jalan, Perkantoran, Sungai, dll	130.179

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Sekadau*

*-.: Data tidak tersedia*

## **2.2. LINGKUNGAN HIDUP**

Dampak kegiatan manusia dan gejala alam mempengaruhi kondisi lingkungan hidup di Kabupaten Sekadau. Dampak tersebut dapat mengganggu kualitas dan kelestarian lingkungan hidup. Adanya kebakaran hutan, indikasi pencemaran air, gangguan Daerah Aliran Sungai (DAS), konversi lahan dapat mengancam keseimbangan ekosistem secara luas yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan hidup.

### **1. Pencemaran dan Sedimentasi Sungai :**

- Pencemaran disebabkan tingginya nilai konsentrasi parameter – parameter kualitas air, seperti adanya penambangan ilegal.
- Sedimentasi Sungai disebabkan adanya kegiatan pembukaan lahan (perkebunan, pertanian, pertambangan di daerah hulu sungai, dan erosi air limpasan permukaan (surface run off).

## 2. Genangan dan Banjir :

Berkurangnya daya tampung sungai terhadap limbah air yang disebabkan karena kurangnya kemampuan lahan mengikat air, pendangkalan sungai dan geomorfologi.

## 3. Kebakaran hutan dan lahan :

Aktivitas pembakaran hutan dan lahan oleh perusahaan ataupun sebagian masyarakat yang menyebabkan berkurangnya keanekaragaman hayati flora dan fauna. Dampak dari kebakaran hutan adalah pencemaran udara yang pada ambang batas tertentu sehingga menimbulkan penyakit ISPA.

**Tabel. 2.4**  
**Jumlah Kawasan Lindung, Kasus Pencemaran dan Plasma Nutfah**  
**Kabupaten Sekadau**

NO.	LINGKUNGAN HIDUP	2017	JUNI 2018
1.	Jumlah Kawasan Lindung (Buah)	2 (kecamatan)*	2 (kecamatan)*
	- Hutan Lindung	52.834,1 Ha	52.834,1 Ha
	- Hutan Kota	15 Ha	15 Ha
	- Taman Kehati	25 Ha	25 Ha
2.	Jumlah Kasus Pencemaran (Kasus)		
	- Tanah		
	- Air	2 kasus	2 kasus
	- Udara		
3.	Plasma Nutfah di Lindungi (jenis)		
	- Tumbuhan (Tengkawang)	(Data tidak tersedia)	(Data tidak tersedia)
4.	Plasma Nutfah Terancam Punah (Jenis)		
	- Tumbuhan (Tengkawang)	(Data tidak tersedia)	(Data tidak tersedia)

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sekadau

Ket. \* 1. Kec. Nanga Taman = 34.778 Ha

2. Kec. Nanga Mahap = 18.055,59 Ha

**Tabel. 2.5**  
**Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten**  
**Sekadau (Hektar) Tahun 2018**

NO	KECAMATAN	HUTAN LINDUNG	HUTAN PRODUKSI		JUMLAH LUAS HUTAN DAN PERAIRAN
			TERBATAS	TETAP	
1.	Nanga Mahap	18.055,59	19.189,90	344,48	37.589,97
2.	Nanga Taman	34.778,51	3,18	14.546,29	49.327,98
3.	Sekadau Hulu	-	-	-	-
4.	Sekadau Hilir	-	-	5.761,15	5.761,15
5.	Belintang Hilir	-	-	19.694,35	19.694,35
6.	Belintang	-	-	133,06	133,06
7.	Belintang Hulu	-	-	39.868,57	39.868,57

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sekadau*

*-: Data tidak tersedia*

**Tabel. 2.6**  
**Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sekadau (Hektar)**  
**Tahun 2018**

NO	KECAMATAN	HUTAN LINDUNG	HUTAN PRODUKSI		JUMLAH LUAS HUTAN DAN PERAIRAN
			TERBATAS	TETAP	
1.	Nanga Mahap	18.055,59	19.189,90	344,48	37.589,97
2.	Nanga Taman	34.778,51	3,18	14.546,29	49.327,98
3.	Sekadau Hulu	-	-	-	-
4.	Sekadau Hilir	-	-	5.761,15	5.761,15
5.	Belintang Hilir	-	-	19.694,35	19.694,35
6.	Belintang	-	-	133,06	133,06
7.	Belintang Hulu	-	-	39.868,57	39.868,57

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sekadau*

*-: Data tidak tersedia*

### 2.3. PERTANAHAN

**Tabel. 2.7**  
**PERTANAHAN DI KABUPATEN SEKADAU**

<b>NO.</b>	<b>PERTANAHAN</b>	<b>JUMLAH (Persil)</b>	<b>LUAS (m2)</b>
1.	2	3	4
1.	Sertifikat Hak Milik (SHM)	52.955	419.498.188
2.	Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU)	249	534.993.954
3.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)	647	2.491.934
4.	Sertifikat Hak Pakai (SHP)	1.905	12.208.186
5.	Sertifikat Hak Pengelola (SHPL)	1	24.480
6.	Sertifikat Hak Wakaf (SHW)	11	20.704
<b>JUMLAH</b>		<b>55.768</b>	<b>969.237.446</b>

*Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kab. Sekadau*

## **BAB III PEMERINTAHAN**

### **3.1. SEJARAH SINGKAT KABUPATEN SEKADAU**

Nama “Sekadau” menurut cerita orang tua terdahulu, diambil dari sejenis pohon kayu yang banyak tumbuh di muara sungai yang disebut Sungai Sekadau. Oleh penduduk Sekadau, pohon kayu ini dikenal dengan sebutan “Batang Adau”. Pohon Adau itu sendiri merupakan sejenis kayu belian (kayu besi) yang memang banyak tumbuh di hutan Sekadau kala itu.

Sebelum adanya perubahan status menjadi Kabupaten, Sekadau pada jaman dulu merupakan wilayah kerajaan atau kewedanan, sebuah nama benua yang disebut dengan Benua Sekado (kumpulan beberapa desa besar) dan nama kecamatan di Kabupaten Sanggau. Kewedanan Sekadau adalah sistem pemerintahan kala itu, dimana Kota Sanggau membawahi beberapa wedana yang dibantu masing – masing oleh Asisten Wedana/Demang dalam menjalankan pemerintahan.

Sejak tahun 1970 hingga memasuki tahun 2000, Sekadau masih merupakan bagian dari Kabupaten Sanggau. Kala itu, seluruh wilayah yang menjadi cikal bakal Kabupaten Sekadau terpecah dalam beberapa kecamatan. Seiring dengan perkembangan daerah dan semangat pemekaran, banyak tokoh masyarakat di Sekadau yang dimotori H. Umar Dja’far, Paulus Leon, Ali Daud, serta beberapa tokoh lainnya pun berinisiatif memperjuangkan pemekaran Kabupaten Sekadau.

Perjuangan para tokoh dan masyarakat untuk memperjuangkan pembentukan Kabupaten Sekadau akhirnya berhasil. Tepat pada hari Kamis, tanggal 18 Desember 2003, Sekadau diresmikan menjadi daerah otonom baru, hasil pemekaran dari Kabupaten Sanggau.

Kabupaten Sekadau menjadi salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kabupaten Sekadau merupakan daerah kecil yang memiliki potensi jalur transportasi segitiga, yakni daerah Nanga Taman dan Nanga Mahap yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Ketapang. Kota Sekadau merupakan kota inti yang dilewati oleh jalur ke kota maupun pedalaman, daerah Tiga Belitang berbatasan dengan Senaning, Kabupaten Sintang dan Sarawak, Malaysia Timur.

Saat dimekarkan wilayah administratif Kabupaten Sekadau meliputi 7 Kecamatan, dengan Sekadau sebagai Ibu Kota Kabupaten. Tujuh Kecamatan dimaksud adalah :

- ❖ Kecamatan Sekadau Hilir
- ❖ Kecamatan Sekadau Hulu
- ❖ Kecamatan Nanga Taman
- ❖ Kecamatan Nanga Mahap
- ❖ Kecamatan Belitang Hilir
- ❖ Kecamatan Belitang
- ❖ Kecamatan Belitang Hulu

Pembentukan Kabupaten Sekadau diperkuat dengan aturan berikut :

- ❖ Undang – undang Nomor 34 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Melawi dan Kabupaten Sekadau di Provinsi Kalimantan Barat (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4344).
- ❖ Undang - undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5587 ) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

**Tabel 3.1**  
**Nama Kecamatan, Ibukota Kecamatan dan**  
**Luas Wilayah Kabupaten Sekadau**

No	Kecamatan	Ibukota	Luas Daerah (km <sup>2</sup> )	% Luas Kabupaten
1.	Sekadau Hilir	Sekadau	853,00	15%
2.	Sekadau Hulu	Rawak	869,70	15%
3.	Nanga Taman	Nanga Taman	944,90	18%
4.	Nanga Mahap	Nanga Mahap	568,60	11%
5.	Belitang Hilir	Sei Ayak	764,30	14%
6.	Belitang	Nanga Belitang	281,00	6%
7.	Belitang Hulu	Balai Sepuak	1.162,70	21%
<b>Kabupaten Sekadau</b>		<b>Sekadau</b>	<b>5.444,20</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Dinas Pemberdayaan Masy. Dan Desa Kab. Sekadau Juni 2018*

**Tabel 3.2**  
**Banyaknya Desa, Dusun, dan Rukun Tetangga (RT)**  
**per Kecamatan di Kabupaten Sekadau**

No.	Kecamatan	Desa	Dusun	RT
1	Sekadau Hilir	17	70	352
2	Sekadau Hulu	15	61	166
3	Nanga Taman	13	49	162
4	Nanga Mahap	13	49	221
5	Belitang Hilir	9	37	154
6	Belitang	7	19	114
7	Belitang Hulu	13	46	176
<b>JUMLAH</b>		<b>87</b>	<b>321</b>	<b>1.345</b>

*Sumber: Dinas Pemberdayaan Masy. Dan Desa Kab. Sekadau Juni 2018*

**Tabel 3.3**  
**Nama Desa dan Dusun per Kecamatan di Kabupaten Sekadau**

NO.	KECAMATAN		JUMLAH DUSUN	NAMA DUSUN
	DESA/KELURAHAN			
1	2		3	4
I	SEKADAU HILIR			
1	SUNGAI RINGIN	7	DUSUN	1. Sungai Ringin 2. Kapuas 3. Pasar Hulu 4. Pasar Hilir 5. Sungai Putat 6. Senuruk 7. Sungai Kapar
2	MUNGGUK	2	DUSUN	1. Mungguk Satu 2. Pangkin
3	TANJUNG	2	DUSUN	1. Tanjung 2. Teluk Pasir
4	MERAPI	2	DUSUN	1. Merapi Satu 2. Merapi Dua
5	SERARAS	2	DUSUN	1. Seraras 2. Selimus
6	SEMABI	4	DUSUN	1. Semabi 2. Ensanguk 3. Tapang Jaya 4. Tapang Sepati

7	SEBERANG KAPUAS	4	DUSUN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberang Kapuas</li> <li>2. Selabi</li> <li>3. Sejirak</li> <li>4. Tapang Kelulut</li> </ol>
8	LANDAU KODAH	3	DUSUN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Landau Kodah</li> <li>2. Sapan Pelangkan</li> <li>3. Kodah Raya</li> </ol>
9	TIMPUK	8	DUSUN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Timpuk</li> <li>2. Sempelas</li> <li>3. Setor</li> <li>4. Tabai</li> <li>5. Bumi Rejo</li> <li>6. Peringin Maju</li> <li>7. Tigur Jaya</li> <li>8. Setor Karya</li> </ol>
10	SEI KUNYIT	4	DUSUN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sungai Kunyit</li> <li>2. Serirang</li> <li>3. Serampuk</li> <li>4. Amak</li> </ol>
11	PENITI	5	DUSUN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peniti</li> <li>2. Semaong</li> <li>3. Merah Air</li> <li>4. Tanjak dait</li> <li>5. Serasau Jaya</li> </ol>
12	GONIS TEKAM	7	DUSUN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gonis Tekam</li> <li>2. Gonis Rabu</li> <li>3. Gonis Butun</li> <li>4. Seransa</li> <li>5. Sengkabang Melayang</li> <li>6. Segori</li> <li>7. Kedomba</li> </ol>
13	TAPANG SEMADAK	5	DUSUN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tapang Semadak</li> <li>2. Tapang Sambas</li> <li>3. Tapang Kemayau</li> <li>4. Perupuk Mentah</li> </ol>
14	ENKERSIK	9	DUSUN	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Janang Sebatu</li> <li>1. Engkersik</li> <li>2. Emporing</li> <li>3. Ensawak</li> <li>4. Suak Terentang</li> <li>5. Jeraju</li> <li>6. Engkersi Dua</li> <li>7. Ampar</li> <li>8. Engkersi Batu Lebur</li> <li>9. Tempapu</li> </ol>

	15	ENSALANG	2	DUSUN	1. Ensalang
	16	BOKAK SEBUMBUN	2	DUSUN	2. Ensali Jaya 1. Bokak
	17	SELALONG	2	DUSUN	2. Entada 1. Selalong Satu 2. Selalong Dua
<b>TOTAL KECAMATAN SEKADAU HILIR</b>			<b>70</b>	<b>DUSUN</b>	
<b>II</b>	<b>SEKADAU HULU</b>				
	1	RAWAK HILIR	2	DUSUN	1. Rawak Hilir
	2	RAWAK HULU	2	DUSUN	2. Jabai 1. Rawak Hulu
	3	NANGA MENTERAP	5	DUSUN	2. Selintah 1. Nanga Menterap
	4	BOTI	3	DUSUN	2. Nanga Kebarat 3. Sungai Durian 4. Trika Darma 5. Rimba Tekam
	5	PERONGKAN	6	DUSUN	1. Boti 2. Roca 3. Tapang Birah
	6	TINTING BOYOK	5	DUSUN	1. Perongkan 2. Sejirak 3. Penepah 4. Lamau 5. Setapang 6. Suka Dani
	7	SEKONAU	4	DUSUN	1. Tinting Boyok 2. Belandung 3. Natai Ubah 4. Tebelian Mangkang 5. Empaong
	7	SEKONAU	4	DUSUN	1. Sekonau 2. Bayur 3. Cuka
	8	SETAWAR	3	DUSUN	4. segiam Hulu 1. Setawar 2. Sidap 3. Beransit
	9	NANGA PEMUBUH	6	DUSUN	1. Nanga Pemubuh 2. Natai Ilong 3. Emparak

	10	TAPANG PERODAH	4	DUSUN	4. Hulu Sangkan 5. Sepanjang 6. Sopan 1. Tapang Perodah 2. Danau Raya 3. Suak Bala 4. Tembawang Nangka
	11	SUNGAI SAMBANG	4	DUSUN	1. Sungai Sambang 2. Sulang Betong 3. Engkorong 4. Sungai Gontin
	12	MONDI	6	DUSUN	1. Mondri 2. Sungai Agong 3. Bandan 4. Sengiang 5. Jangka Riam 6. Gedet
	13	CUPANG GADING	5	DUSUN	1. Cupang Gading 2. Jopo 3. Cupang Belungai 4. Nangka Manjang 5. Kiatak
	14	NANGA BIABAN	3	DUSUN	1. Nanga Biaban 2. Odong 3. Kunsit
	15	SUNSONG	3		1. Sunsong 2. Sakatiga 3. Bungkong
<b>TOTAL KECAMATAN SEKADAU HULU</b>			<b>61</b>	<b>DUSUN</b>	
<b>III</b>	<b>NANGA TAMAN</b>				
	1	NANGA TAMAN	2	DUSUN	1. Kelampai
	2	RIRANG JATI	3	DUSUN	2. Tanjung 1. Rirang Jati
					2. Gerinis 3. Nuak
	3	SENGANGAK	5	DUSUN	1. Senangak 2. Sekora 3. Nanga Rabing 4. Nanga Dakan 5. Penyeberang Bala

	4	NANGA KIUNGKANG	4	DUSUN	1. Nanga Kiungkang 2. Riam Panjang 3. Nanga Ketuir 4. Kumpang
	5	SUNGAI LAWAK	4	DUSUN	1. Sungai Lawak 2. Senapan 3. Serirang 4. Sungai Kase
	6	TAPANG TINGANG	7	DUSUN	1. Tapang Tingang 2. Tembiar 3. Sopan 4. Sungai Pulau 5. Ganis 6. Tapang Rentong 7. Biang Poring
	7	NANGA MONGKO	3	DUSUN	1. Nanga Mongko 2. Leminang 3. Sarik
	8	NANGA ENGKULUN	5	DUSUN	1. Nanga Engkulun 2. Kure 3. Iloh
	9	NANGA KOMAN	3	DUSUN	4. Setangui 5. Mulai 1. Nanga Koman Satu 2. Nanga Koman Dua 3. Seloak
	10	LUBUK TAJAU	4	DUSUN	1. Lubuk Tajau 2. Kibang 3. Seraya 4. Kenore
	11	PANTOK	4	DUSUN	1. Pantok 2. Kenabu 3. Landau Mentawa 4. Kemoyo
	12	MERAGUN	3	DUSUN	1. Meragun 2. Kelampuk 3. Ladak
	13	NANGA MENTUKAK	2	DUSUN	1. Padang 2. Kalak
<b>TOTAL KECAMATAN NANGA TAMAN</b>			<b>49</b>	<b>DUSUN</b>	
<b>IV</b>	<b>NANGA MAHAP</b>				
<b>1</b>		<b>NANGA MAHAP</b>	<b>4</b>	<b>DUSUN</b>	<b>1. Seberang Sekadau</b>

2	BATU PAHAT	3	DUSUN	2. Soket 3. Tanjung 4. Engkayak 1. Batu Pahat
3	LEMBAH BERINGIN	5	DUSUN	2. Sungai Langsat 3. Sekitak Permai 1. Lembah Beringin 2. Tanjung Melati 3. Gurun Urau 4. Nanga Kesimui 5. Batu Pahat
4	TELUK KEBAU	4	DUSUN	1. Teluk Kebau 2. Tapang Tomat 3. Nyonak 4. Sungai Hijau
5	LANDAU APIN	4	DUSUN	1. Landau Apin 2. Landau Mensarai 3. Tanjung Selasih 4. Enturah
6	TEMBAGA	2	DUSUN	1. Tembaga
7	CENAYAN	4	DUSUN	2. Bangau 1. Cenayan 2. Nanga Kebian 3. Jarau
8	LANDAU KUMPAI	4	DUSUN	4. Piansa 1. Landau Kumpai 2. Tajau Bunga 3. Tapang Bira
9	NANGA SURI	4	DUSUN	4. Teluk Kebiuk 1. Nanga Suri 2. Pekawai 3. Botong Serawak
10	SEBABAS	6	DUSUN	4. Riam Batang 1. Sebasas 2. Setugal 3. Kemoyuk 4. Pulau Baak 5. Pait 6. Batuk Koran
11	KARANG BETUNG	3	DUSUN	1. Karang Betung 2. Ensayang 3. Manjang

12		TAMANG	4	DUSUN	1. Tamang 2. Lubang Lanak 3. Sengkabang 4. Baa
13		TEMBESUK	2	DUSUN	1. Tembesuk 2. Sungai Mayong
<b>TOTAL KECAMATAN NANGA MAHAP</b>			<b>49</b>	<b>DUSUN</b>	
<b>V</b>	<b>BELITANG HILIR</b>				
1		SUNGAI AYAK SATU	3	DUSUN	1. Sungai Ayak Satu 2. Sungai Asam 3. Nanga Sebadau
2		SUNGAI AYAK DUA	8	DUSUN	1. Sungai Ayak Tiga 2. Sungai Ayak Dua 3. Sungai Ayak Empat 4. Pinyak 5. Sepantak 6. Simpi Madia 7. Enteras 8. Sunyat
3		ENTABUK	4	DUSUN	1. Entabuk 2. Engkerauk 3. Janang Ran 4. Pelanjau
4		TAPANG PULAU	5	DUSUN	1. Tapang Pulau 2. Melanjan
5		KUMPANG BIS	4	DUSUN	3. Engkuning 4. Sengkarong 5. Sungai Sawak 1. Kumpang
6		MENAWAI TEKAM	5	DUSUN	Bis 2. Janang Balau 3. Tapang Menanik 4. Balai Lungak 1. Menawai Tekam 2. Menawai Lingkau 3. Sungai Kulat 4. Sungai Biawak 6. Sei. Lampung Bagau

7		SEMADU	4	DUSUN	1. Semadu 2. Tingting Bindang 3. Bujit Keabaong 4. Nyanggah
8		MERBANG	2	DUSUN	1. Merbang 2. Resak Balai
9		EMPAJAK	2	DUSUN	1. Entingang 2. Sumpit
<b>TOTAL KECAMATAN BELITANG HILIR</b>			<b>37</b>	<b>DUSUN</b>	
<b>VI</b>	<b>BELITANG HULU</b>				
1		SEBETUNG	5	DUSUN	1. Sebetung 2. Nanga Sadus 3. Belitang Ubah 4. Sungai Tebelian 5. Kedang Temilah
2		SEBURUK SATU	4	DUSUN	1. Seburuk Satu 2. S. Kurak  3. Randau 4. Semelaban
3		SUNGAI TAPAH	6	DUSUN	1. Sungai Tapah 2. Keliat 3. Mentawai 4. Balau Nyawang 5. Keranjik 6. Rengat
4		IJUK	6	DUSUN	1. Ijuk 2. Sengkabang Muntik 3. Sengkabang Kiarak 4. Kemantan 5. Sepuru 6. Temedak Merat
5		MENGARET	2	DUSUN	1. Mengaret 2. Gelombang Paoh
6		KUMPANG ILONG	3	DUSUN	1. Kumpang Ilong 2. Kumpang Danau 3. Patih
7		SUNGAI ANTU HULU	3	DUSUN	1. Sungai Antu Hulu 2. Sungai Antu Pulau 3. Sebelatau Sibau
8		TERDUK DAMPAK	3	DUSUN	1. Terduk Dampak 2. Sungai Antu Rangah

9		PAKIT MULAU	3	DUSUN	3. Mijau 1. Pakit Mulau 2. Ransa 3. Kedang Bungkang
10		TABUK HULU	3	DUSUN	1. Tabuk Hulu
11		BATUK MULAU	3	DUSUN	2. Ngelai 3. Balai Ranjuk 1. Batuk Majau 2. Dandi 3. Batuk Mata
12		BALAI SEPUAK	3	DUSUN	1. Balai Sepuak 2. Pakan 3. Sediok
13		BUKIT RAMBAT	2	DUSUN	1. Balau Lambing 2. Balau Milot
<b>TOTAL KECAMATAN BELITANG HULU</b>			<b>46</b>	<b>DUSUN</b>	
<b>VII</b>	<b>BELITANG</b>				
1		NANGA ANSAR	3	DUSUN	1. Kalon 2. Muntik 3. Sungai Gandal
2		PADAK	2	DUSUN	1. Padak 2. Kebaong
3		SETUNTUNG	3	DUSUN	1. Setuntung
4		BELITANG SATU	3	DUSUN	2. Tengkojam 3. Banteng 1. Belitang A 2. Belitang B 3. Belitang C
5		BELITANG DUA	4	DUSUN	1. Belitang Dua 2. Setalon Satu 3. Kobi 4. Keranjik
6		MENUA PRAMA	2	DUSUN	1. Kenuak 2. Sungai Selintah
7		MABOH PERMAI	2	DUSUN	1. Sungai Maboh 2. Mengeris
<b>TOTAL KECAMATAN BELITANG</b>			<b>19</b>	<b>DUSUN</b>	
<b>JUMLAH</b>			<b>331</b>	<b>DUSUN</b>	
Tahun 2012			295	Dusun	76 Desa
Tahun 2013			319	Dusun	87 Desa

Tahun 2014	326	Dusun	87 Desa
Tahun 2015	327	Dusun	87 Desa
Tahun 2016	328	Dusun	87 Desa
Per Juni 2017	328	Dusun	87 Desa

*Sumber: Dinas Pemberdayaan Masy. Dan Desa Kab. Sekadau Juni 2017*

### 3.2 LAMBANG KABUPATEN SEKADAU

**Makna Lambang Daerah Kabupaten Sekadau :**



- ❖ **Bintang Bersudut Lima**, mengandung arti dan makna suatu Negara Kesatuan yang bersendikan Pancasila
- ❖ **Padi dan Kapas**, melambangkan kesejahteraan dan Kemakmuran dan merupakan cita – cita seluruh masyarakat Kabupaten Sekadau.
- ❖ **Peta**, melambangkan Kabupaten Sekadau yang merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kalimantan Barat.
- ❖ **Pita Bertulis Kabupaten Sekadau**, merupakan identitas Kabupaten Sekadau.
- ❖ **Sungai Dengan Dua Alur**, melambangkan bahwa Ibu Kota Kota Kabupaten Sekadau merupakan tempat bertemunya dua sungai besar yaitu Sungai Sekadau dan Sungai Kapuas.
- ❖ **Pohon Karet dan Buah Tengkwang**, melambangkan komoditi utama masyarakat Kabupaten Sekadau sejak dulu dan merupakan tulang punggung perekonomian serta mata pencaharian masyarakat.
- ❖ **Tahun 2003**, menunjukkan tahun berdirinya Kabupaten Sekadau
- ❖ **Tujuh Torehan Pada Pohon Karet**, melambangkan 7 (tujuh) wilayah kecamatan administratif pada saat terbentuknya Kabupaten Sekadau.
- ❖ **Akar Pohon Karet**, melambangkan masyarakat Kabupaten Sekadau tumbuh dan berkembang secara kokoh dan kuat dengan asas kekeluargaan.

Lambang Daerah Menggunakan 7 (tujuh) warna : Kuning, Putih, Hijau, Biru Laut, Hitam, dan Coklat mengandung arti :



❖ **Warna kuning**

Melambangkan keluhuran, keagungan, dan kedaulatan.



❖ **Warna Putih**

Melambangkan kesucian.



❖ **Warna Merah**

Melambangkan keberanian dalam kebenaran.



❖ **Warna Hijau**

Melambangkan kesuburan dan kemakmuran.



❖ **Warna Biru Laut**

Melambangkan ketentraman, ketertiban dan kedamaian



❖ **Warna Hitam**

Melambangkan kekal abadi.



❖ **Warna Coklat**

Melambangkan kemandirian dan ketabahan.

### 3.3. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Perkembangan politik dan demokrasi di era desentralisasi di Kabupaten Sekadau saat ini telah membawa perubahan yang cukup signifikan bagi dinamika politik di daerah, hal tersebut dapat dilihat dengan semakin dinamisnya peran politik masyarakat, partai politik, DPRD dan institusi lainnya yang ada dalam masyarakat. Aspirasi dan motivasi masyarakat kiranya dapat dilihat sebagai bentuk partisipasi aktif dari masyarakat dalam rangka efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Sekadau periode 2014 – 2019 sebanyak 30 orang yang terdiri dari anggota laki-laki 29 orang dan anggota perempuan 1 orang. Ketiga puluh orang tersebut tersebar kedalam 7 (tujuh) fraksi.

Sebagian besar jenjang pendidikan yang ditamatkan anggota DPRD Kabupaten Sekadau sekitar 53,33% merupakan lulusan perguruan tinggi (S1/S2). Selama tahun 2014 DPRD Kabupaten Sekadau telah melakukan 95 sidang yang diantaranya merupakan sidang paripurna sebanyak 30 kali. Dari persidangan dan

rapat tersebut, DPRD telah mengeluarkan keputusan DPRD berupa 10 Peraturan Daerah (Perda) dan 16 Keputusan Pimpinan Dewan.

**Tabel. 3.4**  
**Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Sekadau**  
**Periode 2014 – 2019 DPRD**

NO	JENIS DATA	JUMLAH	MASA BAKTI PERIODE 2014 - 2019	KET
1.	2.	3.	4.	5.
1.	JUMLAH ANGGOTA DPRD	30		
2.	JUMLAH FRAKSI	8		
	Fraksi PDI - Perjuangan	6	2014 - 2019	
	Fraksi Gerindra	4	2014 - 2019	
	Fraksi Demokrat	4	2014 - 2019	
	Fraksi Hanura	4	2014 - 2019	
	Fraksi Golkar	3	2014 - 2019	
	Fraksi PAN	3	2014 - 2019	
	Fraksi Nasdem	3	2014 - 2019	
	Fraksi PKPI	3	2014 - 2019	
3.	ANGGOTA DPRD MENURUT JENJANG PENDIDIKAN			
	SLTA /Sederajat	12		
	Diploma I, II, III	1		
	Sarjana	12		
	Pasca Sarjana	5		

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Sekadau 2018

**Tabel 3.5**  
**Pimpinan DPRD Kabupaten Sekadau**  
**Masa Bhakti Periode 2014 – 2019**

NO.	NAMA	FRAKSI	JABATAN	KET
1	2	3	4	5
1.	Albertus Pinus, S.Sos,MH	PDI – Perjuangan	Ketua	
2.	Handi	Gerindra	Wakil Ketua	
3.	Jeffray Raja Tugam, SE	Demokrat	Wakil Ketua	

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Sekadau 2018

**Tabel. 3.6**  
**SUSUNAN FRAKSI-FRAKSI ANGGOTA DPRD KABUPATEN SEKADAU**  
**PERIODE 2014-2019 TAHUN 2018**

NO	FRAKSI PDI - PERJUANGAN	FRAKSI GERINDRA	FRAKSI DEMOKRAT	FRAKSI HANUR A	FRAKSI GOLKAR	FRAKSI PAN	FRAKSI NASDEM	FRAKSI PKPI
1.	Albertus Pinus, S.Sos, M.Si	Handi	Jeffray Raja Tugam, SE	Liri Muri, SE	H. Isnaini, S.Ip, M.Si	Muhammad, S.Sos	Yohanes Ayub, Ama,Pd	Yuhilda Harahap
2.	Musa. A	Yodi Setiawan	Aron, SH	Abun Tono, SP	Muslimin	Herman, S.Sos	Teguh Arif Hardianto	Ir. Indra Brata
3.	Radus Effendy	Mulyadi Alip	Markus, S H,MH	Servasius Selasio, SE	Mohamad Saleh, S.AP	Muhammad Jais	Subandri o, SH,MH	Damre Sepejo
4.	Hermanto	Harianto	Hasan,SE, ME	A.David	-	-	-	-
5.	H.Harison	-	-	-	-	-	-	-
6.	Herculanus	-	-	-	-	-	-	-

*Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Sekadau 2018*

### 3.4. KEPALA DAERAH KABUPATEN SEKADAU

Dengan terbentuknya Undang – undang Nomor 34 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Melawi dan Kabupaten Sekadau di Provinsi Kalimantan Barat tersebut, kepemimpinan pemerintah Kabupaten Sekadau pada awalnya dijabat oleh dua orang penjabat bupati, yaitu :

1. **Murdjani Abdullah**, dimulai pada periode 14 Januari 2004 sampai dengan 25 Januari 2005
2. **A. Muis Haka**, dimulai pada periode 25 Januari 2005 sampai dengan 15 Agustus 2005

3. Berdasarkan Keputusan KPU Kabupaten Sekadau Nomor 24/SK/KPU-SKD/VI/2005 tanggal 26 Juni 2005 tentang Penetapan dan Pengumuman Hasil Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Sekadau, maka ditetapkanlah :
  - **Simon Petrus, S.Sos** sebagai Bupati Kabupaten Sekadau (Periode 2005 – 2010)
  - **Abun Ediyanto, SE, MM** sebagai Wakil Bupati Kabupaten Sekadau (Periode 2005 – 2010 )
4. Kemudian berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sekadau Nomor 46 Tahun 2010 tanggal 24 Mei 2010 tentang Penetapan Pasangan Calon terpilih dalam Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Sekadau tahun 2010, maka ditetapkan :
  - **Simon Petrus, S.Sos, M.Si** sebagai Bupati Kabupaten Sekadau (Periode 2010 – 2015)
  - **Rupinus, SH, M.Si** sebagai Waki Bupati Kabupaten Sekadau (Periode 2010 – 2015)
5. Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sekadau Nomor 119/Ktps/KPU-Kab/019.435718/2015 tanggal 22 Desember 2015 Tahun 2015 Tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Sekadau Tahun 2015, ditetapkanlah :
  - **Rupinus, SH, M.Si** Sebagai Bupati Kabupaten Sekadau (Periode 2015 – 2021)
  - **Aloysius, SH, M.Si** sebagai Wakil Bupati Kabupaten Sekadau (Periode 2015 – 2021 )

Sementara Sekretaris Daerah (Sekda) yang pernah menjabat di Kabupaten Sekadau, masing – masing sebagai berikut :

1. **Drs. H. Ramlan Said, M. Si** (periode 2004 – 2007)
2. **H. Dja'far A. Rachman, S.Sos, M.Si** (periode 2007 – 2008)
3. **Drs. Awang Asnawi** (periode 2008 – 2010)
4. **Drs. Yohanes Jhon, MM** (periode Plt. 2010 – 2011/Defenitif 2011 – Maret 2017)
5. **Drs. A.Adrianto Gondokusumo, M.Si** (Penjabat Sekretaris Daerah Kabupaten Sekadau. Tanggal, 1 Maret s/d 31 Agustus 2017)
6. **Abdul Gani, SH, M.Si** (Penjabat Sekretaris Daerah Kabupaten Sekadau. Tanggal 1 September s/d 3 Januari 2018)

7. **Drs. Zakaria, M.Si** (periode 4 Januari 2018 – sekarang)

### **3.5. SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH**

#### **a. Perangkat Daerah**

Sejalan dengan tujuan dari otonomi daerah dan dibentuknya suatu daerah otonom adalah, untuk meretas rentang kendali yang begitu jauh dan meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih memadai.

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, telah ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Sekadau Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sekadau. Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut di atas Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sekadau terdiri dari :

1. Bupati dan Wakil Bupati
2. Sekretariat Daerah dengan 3 Asisten, 2 Staf Ahli, dan 9 Bagian yang terdiri dari :
  - a. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
  - b. Asisten Perekonomian dan Pembangunan
  - c. Asisten Administrasi Umum
  - d. Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Kemasyarakatan dan SDM
  - e. Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan
  - f. Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah
  - g. Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah
  - h. Bagian Hukum Sekretariat Daerah
  - i. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
  - j. Bagian Administrasi Pembangunan dan Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah
  - k. Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol Sekretariat Daerah
  - l. Bagian Rumah Tangga, Tata Usaha dan Kepegawaian Sekretariat Daerah
  - m. Bagian Organisasi Sekretariat Daerah
  - n. Bagian Perencanaan Keuangan dan Barang Sekretariat Daerah
3. Sekretariat DPRD Tipe B dengan 2 Bagian yaitu :
  - a. Bagian Tata Usaha
  - b. Bagian Risalah dan Persidangan
4. Dinas Daerah Kabupaten Sekadau, terdiri dari :
  - a. Dinas Pendidikan Tipe B

- b. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tipe A
  - c. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tipe B
  - d. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Tipe A
  - e. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tipe B
  - f. Dinas Perhubungan Tipe C
  - g. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan tipe A
  - h. Dinas Lingkungan Hidup Tipe B
  - i. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Tipe A
  - j. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tipe B
  - k. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Tipe A
  - l. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tipe A
  - m. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Tipe A
  - n. Dinas Kearsipan Tipe C
5. Lembaga Teknis Daerah yang terdiri dari :
- a. Badan Daerah :
    - Badan Penanggulangan Bencana Daerah
    - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Tipe B
    - Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tipe B
    - Badan Pengelola Retribusi dan Pajak Daerah Tipe B
    - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
    - Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tipe C
  - b. Inspektorat Daerah Tipe B
  - c. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) :
    - RSUD Sekadau

Kecamatan :

- 1. Kecamatan Sekadau Hilir dengan Tipe A
- 2. Kecamatan Sekadau Hulu dengan Tipe A
- 3. Kecamatan Nanga Taman dengan Tipe A
- 4. Kecamatan Nanga Mahap dengan Tipe A
- 5. Kecamatan Belitang Hilir dengan Tipe A

6. Kecamatan Belitang dengan Tipe A
7. Kecamatan Belitang Hulu dengan Tipe A

Instansi Vertikal :

1. Kementerian Agama Kabupaten Sekadau
2. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sekadau
3. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau
4. Kejaksaan Negeri Sekadau
5. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sekadau

#### **b. Aparatur Daerah**

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan aparatur pemerintah yang bertugas sebagai abdi masyarakat yang menyelenggarakan tugas - tugas negara atau pemerintahan dalam rangka mencapai tujuan pemerintahan yang baik. Keberadaan PNS sebagai modal pokok dalam suatu pemerintahan karena berhasil tidaknya suatu pemerintahan tergantung dari kinerja pegawai yang berkualitas. Berikut disajikan tabel Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Pendidikan dan Golongan (Orang) di Pemerintahan Kabupaten Sekadau.

**Tabel 3.7**  
**Rekapitulasi Jumlah PNS / CPNS di Lingkungan**  
**Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau**  
**Per Jabatan keadaan 2018**

NO.	JENIS DATA	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	I.b	13	1
2.	II.a	85	54
3.	II.b	41	3
4.	III.a	258	278
5.	III.b	238	257
6.	IV.a	356	181
7.	IV.b	29	3
8.	FUNGSIONAL TERTENTU	405	361
9.	FUNGSIONAL UMUM	241	102
<b>TOTAL</b>		1666	1240

**Tabel. 3.8**  
**Rekapitulasi Jumlah PNS /CPNS di Lingkungan**  
**Pemerintah Daerah Kabupaten Sekadau**  
**Per Golongan 2018**

NO.	JENIS DATA	2018	
		LAKI - LAKI	PEREMPUAN
1.	IV/d	1	-
2.	IV/c	20	-
3.	IV/b	29	3
4.	IV/a	335	181
5.	III/d	209	96
6.	III/c	185	149
7.	III/b	238	257
8.	III/a	257	278
9.	II/d	143	154
10.	II/c	101	63
11.	II/b	41	3
12.	II/a	85	54
13.	I/d	13	1
14.	I/c	6	1
15.	I/b	2	-
16.	I/a	1	-
<b>TOTAL</b>		<b>1666</b>	<b>1240</b>

**Tabel. 3.9**  
**Rekapitulasi Jumlah PNS / CPNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten**  
**Sekadau Per Pendidikan Keadaan 2018**

NO.	JENIS DATA	JENIS KELAMIN	
		LAKI - LAKI	PEREMPUAN
1.	S3	-	-
2.	S2	55	6
3.	S1/D4	740	626
4.	D3	388	354
5.	SLTA	334	179
6.	SLTP	136	74
7.	SD	13	1
<b>TOTAL</b>		1666	1240

*Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Sekadau*

**c. Jabatan Struktural, Fungsional dan Pensiunan PNS**

Di tahun 2018, jumlah pejabat fungsional umum di Kabupaten Sekadau berjumlah 766 orang terdiri dari 405 laki-laki dan 361 perempuan, sedangkan pejabat fungsional tertentu berjumlah 343 orang terdiri dari 102 laki-laki dan 343 perempuan dan pensiunan PNS sebanyak 47 orang.

**Tabel. 3.10**  
**JUMLAH PNS PENSIUNAN DI KABUPATEN SEKADAU**

NO	JENIS DATA	PENSIUNAN
		JUNI 2018
1.	Batas Usia Pensiun	38
2.	Janda / Duda / Anak	5
3.	Atas Permintaan Sendiri	4
Total		47

*Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Sekadau*

#### d. Perangkat Desa

Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kabupaten Sekadau Pada Juni 2017 jumlah Kades di Kabupaten Sekadau berdasarkan tingkat pendidikan S1 sebanyak 6 orang, Sarjana Muda (D3) sebanyak 4 orang, SMA dan sederajat 70 orang, dan SLTP sebanyak 7 orang. Adapun jumlah sekretaris desa yang mempunyai tingkat pendidikan tertinggi S.1 sebanyak 7 orang, Sarjana Muda (D3) sebanyak 3 orang SMA sebanyak 68 orang, SMP 8 orang, dan SD sebanyak 1 orang. Sedangkan jumlah staf desa yang mempunyai tingkat pendidikan S.1 sebanyak 11 orang, Sarjana Muda (D3) sebanyak 8 orang, SMA sederajat sebanyak 203 orang, SMP sebanyak 158 orang dan SD sebanyak 109 orang.

**Tabel 3.11**  
**Jumlah Pejabat Aparat Pemerintah Desa**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)**

PEJABAT KELURAHAN/DESA		2016	2017	Juni 2018
1.	Jumlah kades/lurah berdasarkan tingkat pendidikan			
-	Tidak sekolah/belum tamat SD	-	-	-
-	Tamat SD atau sederajat	-	-	-
-	SLTP dan sederajat	7	7	7
-	SMA dan sederajat	70	70	70
-	Sarjana Muda (D3)	4	4	4
-	Sarjana (S1)	6	6	6
2.	Jumlah Sekretaris Desa/Kelurahan berdasarkan tingkat pendidikan			
-	Tidak sekolah / belum tamat SD	-	-	-
-	Tamat SD atau sederajat	1	1	1
-	SLTP dan sederajat	8	8	8
-	SMA dan sederajat	68	68	68
-	Sarjana Muda (D3)	3	3	3
-	Sarjana (S1)	7	7	7
3.	Jumlah Staf Desa/Kelurahan lainnya berdasarkan tingkat pendidikan			
-	Tidak sekolah/belum tamat SD	-	-	-

PEJABAT KELURAHAN/DESA		2016	2017	Juni 2018
-	Tamat SD atau sederajat	109	109	108
-	SLTP dan sederajat	158	158	158
-	SMA dan sederajat	203	203	203
-	Sarjana Muda (D3)	8	8	8
-	Sarjana (S1)	11	11	11

*Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Sekadau*

### 3.7. KELEMBAGAAN PETANI

**Tabel. 3.12**  
**Kelembagaan Petani di Kabupaten Sekadau**

JENIS DATA	2017	Juni 2018	Satuan
1. Kelompok Tani	1.105	1125	Kelompok
2. Lumbung Pangan	0	0	Buah
3. Balai Penyuluh Pertanian	7	7	Unit
4. Penyuluh Pertanian PNS	50	49	Orang
5. Penyuluh Pertanian THL	19	18	Orang

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau*

**Tabel. 3.13**  
**LUMBUNG PANGAN DIRINCI MENURUT KECAMATAN**  
**DI KABUPATEN SEKADAU JUNI 2018**

NO	KECAMATAN	NAMA DESA	JUMLAH
1.	Sekadau Hulu	Desa Tapang Perodah, Desa Rawak Hulu	2,67 Ton
2.	Sekadau Hilir	Desa Timpuk, Desa Semabi	5,83 Ton
3.	Nanga Taman	Desa Sungai Lawak	1,18 Ton
4.	Nanga Mahap	Desa Nanga Mahap	0 Ton
5.	Belitang Hilir	Desa Merbang	0,75 Ton
6.	Belitang	Setuntung, Desa Padak, Desa Nanga Ansar	1,15 Ton
7.	Belitang Hulu	Desa Kumpang ilong	0 Ton
<b>JUMLAH</b>			11, 58 Ton

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau*

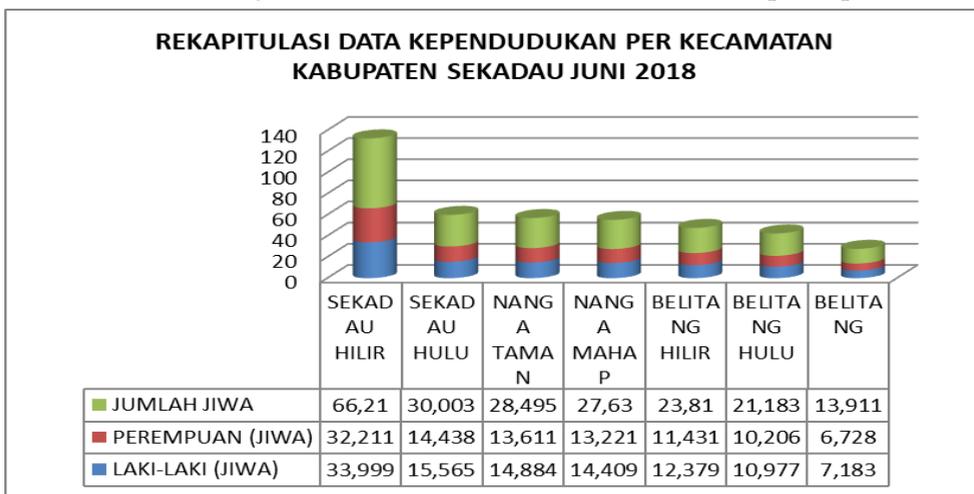
## BAB IV SOSIAL BUDAYA

### 4.1. PENDUDUK

Pertumbuhan penduduk menjadi prioritas pemerintah saat ini terkait adanya hubungan yang linier antar pertumbuhan penduduk dengan angka kemiskinan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ketika pertumbuhan penduduk menjadi modal dalam faktor produksi dan semakin bertambahnya akan semakin meningkatkan output produksi, maka kondisi ini menandakan bahwa penduduk memiliki kedudukan sebagai asset. Namun sebaliknya, ketika pertumbuhan penduduk akan semakin menurunkan daya beli individu, maka dapat dikatakan penduduk sebagai beban. Hal inilah yang menjadi perhatian pemerintah baik di daerah maupun ditingkat pusat.

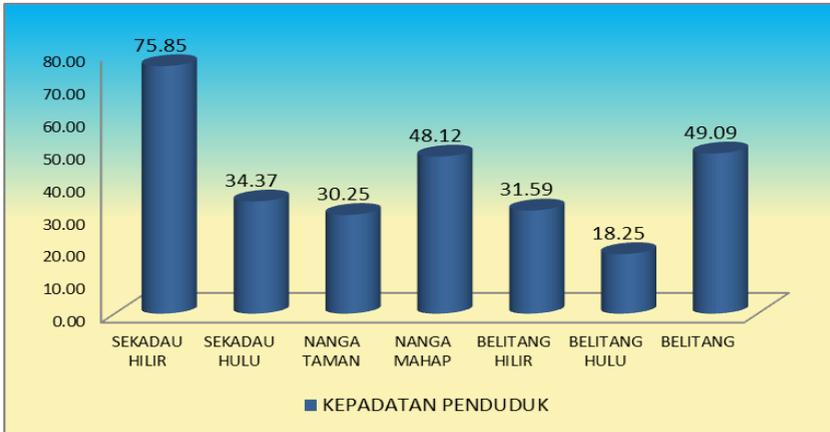
Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang struktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU Nomor 24 Tahun 2013). Jumlah Penduduk di Kabupaten Sekadau berdasarkan Data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) terdiri dari berbagai macam etnis suku, budaya maupun agama. Berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sekadau Jumlah Penduduk meningkat dari tahun ke tahun.

Dengan membandingkan banyaknya penduduk laki – laki dan penduduk perempuan, maka diketahui bahwa penduduk Kabupaten Sekadau tahun 2018 sekitar 211,242 orang terdiri dari 109,396 laki-laki dan 101,846 perempuan.



*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sekadau*

## Kepadatan Penduduk / km<sup>2</sup>



*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sekadau*

Kepadatan Penduduk Kabupaten Sekadau Tahun 2017 tertinggi terjadi di Kecamatan Sekadau Hilir yaitu sekitar 75.85%, sedangkan Kepadatan Penduduk terendah terjadi di Kecamatan Belitang Hulu, yaitu sekitar 18.25%.

**Tabel 4.1**

### Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Berdasarkan Tahapan Usia Sekolah

N O	KELOMPOK UMUM	LAKI - LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
		n	%	n	%	n	%
1	0-03	5,099	2.43	4,863	2.32	9,962	4.75
2	04-06	6,120	2.92	5,628	2.68	11,748	5.60
3	07-12	11,714	5.59	11,121	5.30	22,835	10.89
4	13-15	6,393	3.05	6,029	2.87	12,422	5.92
5	16-18	6,337	3.02	5,984	2.85	12,321	5.87
6	19-45	50,698	24.17	46,916	22.37	97,614	46.54
7	45	21,798	10.39	21,037	10.03	97,614	20.42
JUMLAH		108,159	15,57	101,578	48,43	209,737	100.00

*Sumber : Data Konsolidasi 2 Tahun 2017  
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil*

Pada tabel di atas, diketahui jumlah penduduk menurut kelompok umur berdasarkan tahapan usia sekolah tertinggi berada pada kelompok umur 19 - 45 tahun sebesar 46,54 persen sedangkan pada kelompok umur terkecil yaitu pada umur 0-3 Tahun sebesar 4,75 persen.

Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas, dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial dan budaya.

Kartu Tanda Penduduk Elektronik selanjutnya disingkat KTP-el merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan dari pemerintah. KTP-el ini wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau yang sudah atau pernah menikah. Dengan segala keperluan KTP, penduduk dapat dengan mudah untuk mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas, sebagai contoh urusan dengan Bank, untuk memperoleh bantuan tunai, untuk mengurus sertifikat tanah, untuk mengurus perkawinan, dan lain sebagainya. Di tabel 12 disajikan kepemilikan KTP-el Penduduk Kabupaten Sekadau Tahun 2017.

**Tabel. 4.2**  
**Jumlah Kepemilikan KTP dan Wajib KTP**  
**Tahun 2017**

KECAMATAN	WAJIB KTP - EL		KTP -EL		BELUM KTP-EL	
	n	%	n	%	n	%
SEKADAU HILIR	45,251	100%	39,455	87.19%	5,796	12.8%
SEKADAU HULU	20,660	100%	17,576	85.07%	3,083	14.9%
NANGA TAMAN	20,681	100%	17,035	82.37%	3,646	17.6%
NANGA MAHAP	19,564	100%	14,653	74.90%	4,911	25.1%
BELITANG HILIR	17,502	100%	14,272	81.54%	3,230	18.5%
BELITANG HULU	15,265	100%	12,395	81.20%	2,870	18.8%
BELITANG	9,751	100%	8,687	89.09%	1,064	10.9%
<b>JUMLAH</b>	<b>148,674</b>	<b>100%</b>	<b>124,073</b>	<b>83.45%</b>	<b>24,601</b>	<b>16.5%</b>

*Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sekadau*

**Tabel. 4.3**  
**Rekapitulasi Data Organisasi Kemasyarakatan, Partai Politik, Karakteristik Politik Masyarakat, Tingkat Partisipasi Pemilih dan LSM ata di Kabupaten Sekadau**

NO.	JENIS DATA	2015	2016	2017	JUNI 2018
1.	Organisasi Kemasyarakatan	9	10	20	34
	- Jumlah Orkesmas berdasarkan Profesi	-	1	2	3
	- LSM	2	2	3	4
	- Ormas	5	5	7	17
	- Media Massa	0	0	0	0
	- Yayasan	0	0	2	2
	- Sanggar	1	1	1	2
	- Jumlah Orkesmas berdasarkan Agama	1	1	5	6
2.	Partai Politik	-	-	-	-
	- Jumlah Parpol Daerah	-	-	-	-
	- Jumlah Parpol Peserta Pemilu	-	-	-	16
3.	Karakteristik Politik Masyarakat	146.767	-	-	145.533
	- Jumlah Pemilih	146.767	0	0	147.804
4.	Tingkat Partisipasi Pemilih	109.659	-		110.115
	- Jumlah Pemilih	109.659	0		110.115
5.	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	-	1	3	4
	- Jumlah LSM Lokal	-	-	-	-
	- Jumlah LSM Nasional	-	1	3	4
	- Jumlah LSM Asing / Internasional yang Beroperasi di Daerah	-	-	-	-

*Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sekadau*

**Tabel. 4.4**  
**Banyaknya jumlah Lembaga / Organisasi Kemasyarakatan dan Kasus Sosial**  
**Di Kabupaten Sekadau**

NO	JENIS DATA	2016	2017	JUNI 2018
1.	Jumlah Lembaga / Organisasi Kemasyarakatan			
	- Jumlah yayasan	4	2	2
	- Jumlah Karang Taruna	49	49	49
	- Jumlah koordinatur kegiatan kesejahteraan Sosial (KKKS)	2	2	2
	- Jumlah Lembaga Konsultan Kesejahteraan Keluarga LK3	1	1	1
	- Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial LKS	2	2	2
2.	Kasus Sosial			
	- Jumlah Kasus Narkoba	19	18	8
	- Jumlah Kasus Pembunuhan	-	-	-
	- Jumlah Kasus Seksual	8	14	3
	- Jumlah Kasus Penganiayaan	-	-	-
	- Jumlah Kasus Pencurian	7	5	1
	- Jumlah Kasus Penipuan	2	1	
	- Jumlah Kasus Pemalsuan Uang			-

*Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Sekadau*

**Tabel. 4.5**  
**Penduduk Miskin di Kabupaten Sekadau**

No.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK MISKIN			JUMLAH RUMAH TANGGA MISKIN			JUMLAH KEPALA KELUARGA MISKIN			JUMLAH STATUS KEPEMILIKAN RUMAH TANGGA MISKIN		
		2016	2017	JUNI 2018	2016	2017	JUNI 2018	2016	2017	JUNI 2018	2016	2017	JUNI 2018
1.	Sekadau Hulu	1426	1422	1422	1426	1422	1422	1426	1422	1422	1426	1422	1422
2.	Sekadau Hilir	2417	1977	1977	2417	1977	1977	2417	1977	1977	2417	1977	1977
3.	Nanga Taman	1053	1084	1084	1053	1084	1084	1053	1084	1084	1053	1084	1084
4.	Nanga Mahap	1799	1740	1740	1799	1740	1740	1799	1740	1740	1799	1740	1740
5.	Belitang Hilir	438	413	413	438	413	413	438	413	413	438	413	413
6.	Belitang Hulu	1496	1263	1263	1496	1263	1263	1496	1263	1263	1496	1263	1263
7.	Belitang	396	374	374	396	374	374	396	374	374	396	374	374

*Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Sekadau*

Jumlah Penduduk Miskin, Rumah Tangga Miskin, Kepala Keluarga Miskin dan Status Kepemilikan Rumah Tangga Miskin selama periode 2016 hingga Juni 2018 kondisi kemiskinan di Kabupaten Sekadau cenderung fluktuatif.

#### **4.2. KETENAGAKERJAAN**

Ketenagakerjaan atau tenaga kerja merupakan bagian dari faktor produksi, oleh karena itu tenaga kerja sangat penting dalam kegiatan ekonomi maupun dalam perekonomian suatu negara. Tanpa adanya tenaga kerja bisa dipastikan kegiatan perekonomian akan lumpuh dan tidak akan berjalan. Dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa “Ketenagakerjaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tenaga kerja baik pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja, sedangkan tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”.Pekerjaan

merupakan sumber penghidupan bagi masyarakat. Setiap orang yang telah menyelesaikan pendidikannya akan berusaha untuk mencari nafkah dengan mencari pekerjaan baik dibidang pemerintahan, swasta, maupun di bidang jasa lainnya.

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Sekadau mencatat jumlah pencari kerja di Kabupaten Sekadau sampai dengan Juni 2018 tercatat sebanyak 334 orang dan pencari kerja terbanyak dari kecamatan Sekadau Hulu yaitu berjumlah 161 orang. Sedangkan banyaknya pencari kerja di Kabupaten Sekadau yang terbagi atas 133 orang laki-laki dan 201 orang perempuan.

**Tabel. 4.6**  
**BANYAKNYA PENCARI KERJA YANG ADA KECAMATAN**  
**KABUPATEN SEKADAU**

<b>PENCARI KERJA (ORANG)</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>JUNI 2018</b>
NANGA MAHAP	3	29	22	25
NANGA TAMAN	9	41	57	18
SEKADAU HILIR	11	34	26	10
SEKADAU HULU	83	328	386	161
BELITANG HILIR	41	223	126	67
BELITANG	33	121	108	39
BELITANG HULU	25	46	31	14
<b>JUMLAH</b>	<b>205</b>	<b>822</b>	<b>756</b>	<b>334</b>

*Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja*

**Tabel. 4.7**  
**BANYAKNYA PENCARI KERJA DI KABUPATEN SEKADAU**  
**TAHUN 2015 S/D JUNI 2018**

<b>PENCARI KERJA (ORANG)</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>JUNI 2018</b>
SD	-	7	19	7
SLTP	4	26	34	17
SLTA	120	636	533	164
DIPLOMA III	31	41	41	18
DIPLOMA IV/S1	50	110	129	128

LAKI-LAKI	42	527	383	133
PEREMPUAN	163	295	371	201
<b>JUMLAH</b>	<b>205</b>	<b>822</b>	<b>756</b>	<b>334</b>

*Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja*

Masalah ketenagakerjaan tidak berhenti pada penciptaan lapangan pekerjaan namun juga menjaga agar tenaga kerja terlindungi terhadap hak – haknya. Selain itu para tenaga kerja juga masih menghadapi minimnya upah yang diterima. Upah Minimum Kabupaten (UMK) pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.931.180. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Sekadau sebesar 75,45% dan sisanya sebesar 24,55% merupakan bukan angkatan kerja.

### **4.3. KESEHATAN**

Pemerintah Kabupaten Sekadau terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan. Hal tersebut diupayakan dengan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai termasuk obat – obatannya. Selain itu, memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan juga terus dilakukan, agar pelayanan ke masyarakat menjadi lebih baik.

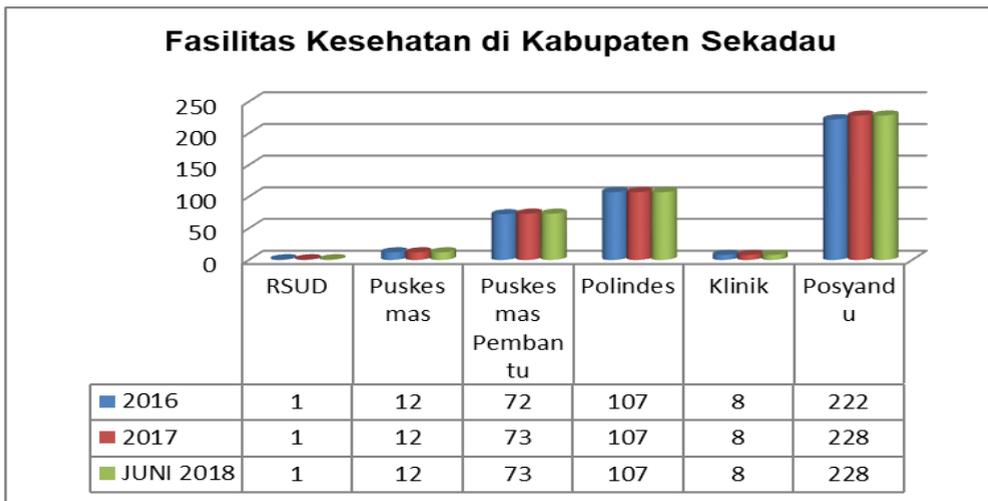
Kabupaten Sekadau sudah memiliki beberapa sarana kesehatan seperti sebuah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), 12 puskesmas dan 73 puskesmas pembantu 228 Posyandu, 107 Polindes dan 8 klinik yang tersebar di tujuh kecamatan. Pada Juni 2018, untuk melaksanakan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sekadau tersedia tenaga kesehatan yang meliputi : 26 dokter (dokter umum 19, dokter spesialis 4 dan dokter gigi 3), 313 perawat dan 241 bidan yang kesemuanya tersebar di tujuh kecamatan di Kabupaten Sekadau. Dokter di Kabupaten Sekadau statusnya berupa PTT tetapi tidak termasuk honorer. Dokter spesialis hanya merupakan Dokter Residence (hanya bertugas 6 bulan)

Untuk melaksanakan program imunisasi Pemda Kabupaten Sekadau menyelenggarakan posyandu sebanyak 228 unit yang tersebar di tujuh kecamatan.

## A. Sarana Kesehatan

Berikut jenis dan jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Sekadau :

### A. Sarana Kesehatan



*Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Sekadau*

## B. Tenaga Kesehatan

**Tabel. 4.8**

**Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sekadau**

NO.	TENAGA KESEHATAN (ORANG)	2015	2016	2017	JUNI 2018
1.	Dokter Umum	21	24	19	19
2.	Dokter Spesialis	6	2	4	4
3.	Dokter Gigi	3	3	3	3
4.	Bidan	157	223	241	241
5.	Perawat	276	301	313	313
6.	Perawat Gigi	17	21	20	20
7.	Fisioterapis	2	2	2	2
8.	Tenaga Teknis Kefarmasian	17	17	12	12
9.	Apoteker	3	5	5	5

10.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	15	12	17	17
11.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	12	14	14	14
12.	Tenaga Gizi	17	17	17	17
13.	Radiografer	6	6	6	6
14.	Teknisi Elektro Medis	1	1	1	1
15.	Analisis Kesehatan	22	22	20	20

*Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Sekadau*

*\*: Data tidak tersedia*

#### **4.4. PENDIDIKAN**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang dapat memperbaiki keadaan suatu daerah, Hal ini karena Sektor pendidikan dapat memperbaiki kualitas sumber daya manusia menjadi potensial dan produktif bagi pembangunan suatu daerah.

Sampai dengan Juni 2018 sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Sekadau mencapai 340 unit sekolah yang terdiri dari 270 Sekolah Dasar (SD), dan 70 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Ketersediaan Sekolah membutuhkan tenaga pengajar/ guru, di Kabupaten Sekadau jumlah mencapai 2.420 orang yang terdiri dari 1.657 guru SD dan; 763 guru SLTP. Sedangkan jumlah murid yang diajar sebanyak 36.100 murid, yang terdiri dari 25.005 murid SD; dan 11.095 murid SLTP.

**Tabel 4.9**  
**Jumlah Sekolah, Jumlah Siswa, dan Jumlah Guru**  
**Di Kabupaten Sekadau**

No.	Sekolah	Jumlah Sekolah (unit)			Jumlah Siswa (orang)			Jumlah Guru (orang)		
		Tahun			Tahun			Tahun		
		2016	2017	Juni 2018	2016	2017	Juni 2018	2016	2017	Juni 2018
1.	Sekolah Dasar (SD)	236	238	270	26.638	25.987	25.005	1.983	1.890	1.657
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMA)	70	70	70	10.768	10.991	11.095	893	890	763

*Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Sekadau*

#### **4.5. AGAMA**

Banyaknya tempat peribadatan di Kabupaten Sekadau pada Juni 2018 sebanyak 695 buah yang terdiri dari 134 mesjid, 144 mushola, 120 gereja protestan dan 294 gereja katolik, 2 vihara, dan 1 Kelenteng

Pada Juni 2018 jumlah muzzaki di Kabupaten Sekadau berjumlah 29.264 jiwa. Mereka memberikan zakat fitrah sebesar Rp. 458.846.000,-. Zakat fitrah tersebut disalurkan kepada para mustahiq sebanyak 6.325 orang. Jemaah haji di Kabupaten Sekadau Juni 2018 sebanyak 61 orang.

**Tabel 4.10**  
**Sarana Ibadah di Kabupaten Sekadau**

NO.	SARANA IBADAH (UNIT)	2016	2017	JUNI 2018
1.	Masjid	132	134	134
2.	Mushala / Surau	144	144	144
3.	Gereja Protestan	120	120	120
4.	Gereja Katolik	294	294	294
5.	Pura	0	0	0
6.	Kelenteng	1	1	1
7.	Vihara	2	2	2
<b>JUMLAH</b>		<b>693</b>	<b>695</b>	<b>695</b>

*Sumber : Kementerian Agama Kab. Sekadau*

**Tabel 4.11**  
**Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Sekadau**

<b>AGAMA</b>	<b>2017</b>	<b>JUNI 2018</b>
Islam	79.471	80.281
Protestan	28.881	28.979
Katolik	97.938	98.602
Hindu	7	12
Buddha	1.528	1.531
Konghucu	244	250
Lainnya	97	82
<b>JUMLAH</b>	<b>208.166</b>	<b>209.737</b>

*Sumber : Kementerian Agama Kab. Sekadau*

**Tabel 4.12**  
**Banyaknya Pemberi dan Penerima Zakat Fitrah di Kabupaten Sekadau**

<b>JENIS DATA</b>		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>JUNI 2018</b>
<b>A. Pemberi Zakat</b>				
1.	Muzakki (Jiwa)	39.659	27.574	29.264
2.	Zakat Fitrah			
	- Uang (Rp)	378.872.750	355.080.700	408.931.000
	- Beras (Rp)	32.818	34.459	34.914
<b>B. Penerima Zakat</b>				
1.	Mustahiq (Jiwa)	5.869	8.272	6.325
2.	Zakat Fitrah			
	- Uang (Rp)	378.872.750	355.080.700	458.846.000
	- Beras (Rp)	32.818	34.459	34.914

*Sumber : Kementerian Agama Kab. Sekadau*

**Tabel 4.13**

**Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan  
di Kabupaten Sekadau (Orang)**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>JUNI 2018</b>
1.	Nanga Mahap	2	0	2
2.	Nanga Taman	3	3	3
3.	Sekadau Hulu	11	2	3
4.	Sekadau Hilir	23	34	47
5.	Belitang Hilir	0	2	3
6.	Belitang	7	17	3
7.	Belitang Hulu	0	2	0
<b>JUMLAH</b>		<b>46</b>	<b>60</b>	<b>61</b>

*Sumber : Kementerian Agama Kab. Sekadau*

## 4.6. BUDAYA DAN PARIWISATA

### DAFTAR INVENTARISASI BENDA CAGAR BUDAYA KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2018

#### 1. Makam Daeng Panglima Ayup

Lokasi : Desa Lubuk Tajau Kec. Nanga Taman

Titik Koordinat : S 00°20.599' dan E 110°49.881'



Panglima Ayup dinobatkan sebagai panglima dayak di Kerajaan Sekadau oleh raja sekadau pada masa itu atas jasanya pada peperangan melawan suku samaruang (wilayah sepauk)

#### 2. Makam Panglima Naga

Lokasi : Desa Lubuk Tajau Kec. Nanga Taman



Panglima Naga merupakan salah satu pejuang suku dayak dari Desa Lubuk Tajau yang ikut andil dalam peperangan melawan penjajah

#### 3. Makam Raja Kematu

Lokasi : Desa Rawak Hilir Kec. Sekadau Hulu



Makam Kematu Rawak Adalah makam para Raja-raja Sekadau sebelum masa Pemerintahan Sultan Anum.

#### 4 **Makam Panglima Naga**

Lokasi : Desa Lubuk Tajau Kec. Nanga Taman



Panglima Berenggang berasal dari suku Dayak, yang konon ceritanya sesosok manusia yang mempunyai badan seperti raksasa dan mempunyai kesaktian yang luar biasa, sehingga ditakuti oleh musuh-musuhnya

#### 5 **Geretak Gantung Penanjung**

Lokasi : **Geretak Gantung Penanjung**



Geretak Gantung Penanjung merupakan jembatan bersejarah peninggalan Belanda, Jembatan ini dulunya merupakan satu-satunya jembatan yang digunakan oleh masyarakat untuk melintasi sungai sekadau

#### 6 **Rumah Panyai**

Lokasi : **Desa Sungai Antu Hulu, Kec. Belitang Hulu**



Rumah Panyai Sungai Antu Hulu didirikan pada Tahun 1960, rumah panyai ini dibangun sebagai pemersatu suku, perkumpulan adat istiadat, mempermudah komunikasi yang dipimpin oleh seorang Tuwa"ak yang dianggap kuat oleh warga setempat pada waktu itu.

7 **Masjid Jami' At-Taqwa**

Lokasi : Desa Mungguk (Sungai Barak), Kec. Sekadau Hilir



Masjid Jami' At-Taqwa dibangun pada tahun 1804 Masehi, dibangunnya masjid ini menandakan bahwa kerajaan sekadau pada saat itu telah memeluk agama islam. Sebelum berdiri masjid tersebut, kerajaan sekadau masih menganut kepercayaan anemisme.

8 **Meriam Ex Kerajaan Sekadau**

Lokasi : Desa Mungguk (Sungai Barak), Kec. Sekadau Hilir



Meriam-meriam ini mulai dikumpulkan pada masa pemerintahan Sultan Anum, meriam tersebut merupakan hadiah yang diberikan oleh kesultanan Pontianak yang diberi nama sigenter alam dan cina meler kepada kerajaan sekadau.

9 **Rumah Tengkorak (Kepala Kabak)**

Lokasi : **Rumah Tengkorak (Kepala Kabak)**



Palak Kaba' diperkirakan berusia ratusan tahun, bahkan beberapa tengkorak sudah mengalami keretakan. Tengkorak-tengkorak tersebut merupakan peninggalan kebudayaan ngayau nenek moyang masyarakat dayak zaman dahulu. Tengkorak oleh masyarakat setempat diberi nama Palak Kaba' itu disimpan disebuah bangunan sederhana dengan ukuran 3x2 meter. Palak Kaba' sarat dengan nilai mistis, disini juga sering dilakukan ritual khusus oleh masyarakat setempat.

10 **Makam Raja Sultan Anum**

Lokasi : **Desa Mungguk (Sungai Barak), Kec. Sekadau Hilir**



## 11 Lawang Kuari

Lokasi : **Desa Seberang Kapuas, Kec. Sekadau Hilir**



Konon menurut cerita Lawang Kuari adalah sebuah perkampungan yang dipimpin oleh Pangeran Agong dan Ratu Kudong yang merupakan anak kandung raja sekadau Pangeran Engkong. Pangeran Agong membawa lari serta Ratu Kudong dari Sungai Barak karena kecewa dengan keputusan ayahnya Pangeran Engkong yang tidak menunjuknya sebagai raja sekadau untuk melanjutkan tahta kerajaan sekadau. Untuk menghindari pertikaian diantara anak-anak raja Pangeran Agong mengambil keputusan untuk merikan diri dari sungai barak serta membawa adiknya Ratu Kudong.

## 12 Batu Bertulis

Lokasi : **Dusun Pait, Desa Sebasas, Kec. Nanga Mahap**



Batu Bertulis merupakan situs sejarah peninggalan Kerajaan Hindu di tanah air menurut ahli sejarah yang pernah berkunjung pada Tahun 1985. Batu Bertulis diperkirakan berumur sekitar 1500 tahun, dulunya oleh warga setempat dijadikan tempat penyembahan.

## 13 Ex Kantor Wedana Sekadau (Rumah Ceromin)

Lokasi : **Desa Sungai Ringin, Kec. Sekadau Hilir**



Pada zaman kerajaan, Ex Kantor Wedana (Rumah Ceromin) digunakan raja-raja sekadau sebagai tempat bertemu dengan para tamu kerajaan. Setelah Indonesia Merdeka dan Sekadau Bergabung dengan NKRI rumah ceromin tersebut difungsikan sebagai kantor pemerintahan kecamatan.

*Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Sekadau*

**Tabel 4.14**  
**Objek Wisata Menurut Lokasi di Kabupaten Sekadau**

No.	Kecamatan	Nama ODTW	Jenis ODTW	Lokasi	Jarak Dari Pusat Kota (KM)	Pengelola	Tahun Mulai dikelola
1	Sekadau Hilir						
		Goa Lawang Kuari	Wisata Alam	Seberang Kapuas	5	Pemda Sekadau	2016
		Permandian Gunam	Wisata Alam	Gonis Tekam	9	-	
		Permandian Batu Tinggi	Wisata Alam	Gonis Tekam	1	-	
		Sungai Merah	Wisata Alam	Desa Mungguk	2	-	
		Danau Engkaluk	Wisata Alam	Desa Mungguk	3	-	
2	Sekadau Hulu						
		Air Terjun Pelabuh Bindang	Wisata Alam	Tapang Perodah	20	-	
		Air Terjun Sunsong	Wisata Alam	Sunsong	50	-	
		Kaki Riam	Wisata Alam	Desa Sekonau	29		
		Riam Kapat	Wisata Alam	Desa Biaban	34	-	
		Riam Sampin	Wisata Alam	Mondi	20	-	
		Riam Segiam	Wisata Alam	Desa Sekonau		-	
3	Nanga Taman						
		Air Terjun Siring Puntti	Wisata Alam	Desa Meragun	80	Pokdarwis	2015
		Air Terjun Siring Pupuk	Wisata Alam	Desa Meragun	85	-	
		Air Terjun Tingkat Tujuh	Wisata Alam	Dusun Nuak	100	-	
		Batu Jato	Wisata Alam	Desa Pantok	60	Pokdarwis	2015
		Batu Nuak	Wisata Alam	Dusun Nuak	47	Pokdarwis	2015
		Kalai Sago	Wisata	Desa		-	

			Alam	Meragun			
		Kalai Susu	Wisata Alam	Landau Mentawak	55	-	
		Riam Pulau	Wisata Alam	Nanga Koman		-	
		Riam Raya	Wisata Alam	Nanga Koman		-	
		Riam Semiluk	Wisata Alam	Desa Semerawai		-	
		Siring Kuko	Wisata Alam	Desa Lubuk Tajau	60	-	
4	Nanga Mahap						
		Air Terjun Cuci Kain	Wisata Alam	Desa Tembaga	77	-	
		Air Terjun Entugun	Wisata Alam	Desa Tembaga	87	-	
		Air Terjun Tengai	Wisata Alam	Cenayan	90	Pokdarwis	2015
		Batu Tulis	Wisata Alam	Dusun Pait		-	
		Riam Bangkai	Wisata Alam	Landau Kumpai		-	
		Riam Kebambang	Wisata Alam	Landau Kumpai	90	-	
5	Belitang Hilir						
		Air Terjun Gurong Sumpit	Wisata Alam	Desa Empajak	40	-	
		Air Terjun Menyumbang	Wisata Alam	Dusun Pinyak		-	
		Air Podang Senganyak	Wisata Alam	Desa Sungai Tiga		-	
		Danau Simpi	Wisata Alam	Sei. Ayak	30	-	
6	Belitang						
		-				-	
7	Belitang Hulu						
		Sumber Air Panas	Wisata Alam	Desa Seburuk	100	-	

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Sekadau

**Tabel 4.15**  
**SANGGAR KESENIAN YANG AKTIF DI KABUPATEN SEKADAU**

No	Nama Sanggar	Alamat	Pengelola
1.	Sanggar Tapang Kenyalang	Jl. Merdeka No. 186 Rt/Rw 14/06 Sei-Ringin Kab.Sekadau	Dwi Pranatalia
2.	Sanggar Ulak Sabar	Jl. Tamtama No. 25 Rt/Rw 08 /04 Ds.Sei Ringin, Kec. Sekadau Hilir, Kab.Sekadau	Harundinata
3.	Sanggar Ijau Lelayang	Jl. Gotong Royong, Ds.Balai Sepuak,Kec.Belintang Hulu	Bagus Kosminto, ST
4.	Sanggar Tajau Banaga	Jl.Merdeka Selatan Rt/Rw 18/07 Gg.Nyai Suma No.14,Ds.Sungai Ringin, Kec.Sekadau Hilir	Gunawan
5.	Sanggar Batu Betulis	Ds.Sebabas, Kec. Ng.Mahap	
6.	Sanggar Lawang Kuari	Jl.Pangeran Ratu No.38 RT/RW,01/01,Ds.Mungguk Kec.Sekadau Hilir	Abang Jainal Abidin
7.	Sanggar Adau Benaung	Jl.Merdeka Barat No.30 Rt/Rw, 015/006, Ds.Sui-Ringin, Kec.Sekadau Hilir	Yuspia Basilia, S.Ag
8.	Sanggar Sri Kupo	Desa Perongkan, Kec.Sekadau Hulu,Kab.Sekadau	Heryono
9.	Sanggar Panggolibo	Desa.Tapang Perodah,Rt.001/Rw.001 Kec.Sekadau Hulu	Piolinus
10.	Sanggar Batu Taon	Jl.Kapuas Simpang Dua Tugu Somat,Ds. Peniti	Sahbudin,S.Pd.I
11.	Sanggar Kembayat	Jl.Pateh Kabut Rt/Rw.02/01, Ds.Ng.Mahap,Kec.Ng.Mahap,Kab.Sekadau	Ahmad Jon
12.	Sanggar Muja	Dsn.Rengat,Ds.Sei Tapah Kec.Belintang Hulu	Henderias Pilo
13.	Sanggar Sempato	Ds.Gonis Tekam	Antonius Bahari
14.	Sanggar Pangsuma M'Paguk	Jl.Pangsuma RT/TW 19/07 Ds.sei Ringin, Kec.sekadau Hilir, Kab.Sekadau	Sekundus
15.	Sanggar Siak Bulun	Jl.Kampung Tobal Rt/Rw.06/03 No.45 Ds.Sui-Ringin	Sunardi, S.Ip

*Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Sekadau*

## BAHASA DAERAH KABUPATEN SEKADAU

Secara umum bahasa yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Sekadau dalam keseharian adalah Bahasa Melayu Sekadau. Selain bahasa keseharian masyarakat Kabupaten Sekadau tersebut, masyarakat Kabupaten Sekadau terdiri dari beragam Suku yang memiliki berbagai macam bahasa daerah. Jumlah bahasa daerah yang berkembang di Kabupaten Sekadau diperkirakan berjumlah 15 bahasa yang merupakan bahasa Suku Dayak dan Melayu.

Suku Dayak terdiri dari banyak sub suku yang menyebabkan banyaknya juga jenis bahasa daerah yang dimiliki. Contoh ragam bahasa daerah suku Dayak diantaranya Ketungau Banyur, Mualang, Ketungau, Desa (seberuang), Benawas, Kerabat, Jawan't, Sawe, Taman, Kancing, Entuka, Koman, Kerabat Ulu Sekadau, Maam'p

## UPACARA TRADISIONAL DAERAH

- a. Dusun Riam Batang, Desa Nanga Suri, Kecamatan Nanga Mahap  
Yaitu mengenai ritual adat Bukong. Tradisi adat ini yang digunakan oleh Sub Suku Dayak Mahap. Ritual ini adalah digunakan untuk menghantarkan jenazah ke pemakaman terakhir dan mendoakan supaya masuk surga. Bukong terdiri dari 5 dan 7 orang. Untuk 5 bukong digunakan oleh orang yang tidak memiliki jabatan di kampung itu sendiri sedangkan untuk 7 bukong digunakan untuk orang yang memiliki jabatan seperti Temenggung adat atau Ketua Adat termasuk juga Kepala Dusun dan Tokoh Adat setempat.



- b. Desa Nanga Mahap, Kecamatan Nanga Mahap  
Di Desa Nanga Mahap yang kami ambil ada dua suku yaitu Suku Melayu dan Suku Tionghoa.  
Suku Melayu Kami ambil Kesenian Jepen dan Budaya Robo – Robo. Jepen adalah suatu kesenian tradisional melayu untuk acara resmi pernikahan dan biasa juga untuk penyambutan tamu, sedangkan robo – robo adalah tradisi yang di adakan dihutan atau di luar rumah. Acara makan bersama ditepi sungai tujuannya untuk bersyukur atas hasil jerih payah mereka yang didapatkan selama satu tahun terutama mengusir roh – roh jahat.
- c. Suku Tionghoa yang kami ambil adalah Budaya Imlek, Cap Go meh dan barongsai. Imlek adalah hari raya tahun baru orang tionghoa yang diadakan setiap tahunnya. Selama imlek mereka mengadakan acara makan bersama dan barongsai yaitu mereka dihadiahkan dengan angpao (uang) untuk mengusir roh jahat selama imlek itu berlangsung. Sedangkan cap go meh adalah tradisi yang diadakan setelah 15 hari setelah imlek. Kegiatan cap go meh berupa arak arakan tatung, barongsai, naga serta orang menggunakan pakaian adat dan tradisi yang dibawa dari tiongkok (cina). Tradisi ini juga membentuk keahlian para pawang cap go meh paklau – paklau.



## TARIAN TRADISIONAL DAERAH

### A. TARI PINGAN MUALANG

Tari Pingan Mualang dalam melakukan gerakan atraktif memerlukan keahlian tingkat tinggi yang dimana penari menggunakan Pingan dan Cincin, yang melaukan atraksi-atraksi diluar kemampuan personal yang tidak terlatih demikian juga properti yang digunakan tentunya memiliki hubungan kesatuan dengan jiwa sang penari maupun aspek-aspek gerak serta kesatuan instrumen tari pingan. Adapun properti yang digunakan berupa Pingan, cincin(terbuat dari timah). Alat musik menggunakan Gong (tawak), ketebung (alat musik khas mualang). Tarian Pingan ini biasanya dibawakan pada saat acara prosesi adat, pernikahan dan penyambutan tamu atau pejabat dan sebagainya.



### B. TARI MANDAU MUALANG



Tari Mandau dahulu tari ini dilakukan oleh para pejuang atau kesatria perang sebagai motifasi dan membangun mental semangat perang sebelum turun melakukan ekspedisi mengayau. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat keyakinan para kesatria. Dengan keyakinan yang kuat mereka yakin harus menang dalam pertempuran ketika melawan serangan maupun dalam

keadaan siap menyerang lawan.

Gerakan tari ini lebih menekankan pada gerakan aktraktif menggunakan mandau. Gerakan tari seperti menyerang dan menangkis serangan lawan dengan menggunakan mandau. Mandau yang digunakan sebagai obyek dimainkan dengan alunan baik dikepala maupun dibahu serta keahlian melakukan putaran mandau.

Tari Mandau Mualang diiringi oleh tebah tradisional yang disebut tebah undub banyur tetapi ada kalanya dilakukan dengan tebah undub biasa. Tarian ini merupakan tarian tunggal tradisional yang disajikan pada masa kini untuk menghibur masyarakat. Misalnya pada pesta panen padi atau disebut gawai dayak, pesta pernikahan, menyambut tamu atau pejabat dan sebagainya.

## BAB V SUMBER DAYA ALAM

### 5.1. PENGGUNAAN LAHAN SAWAH DAN BUKAN SAWAH

Luas wilayah Kabupaten Sekadau di bidang pertanian dikategorikan dalam beberapa bagian yaitu : lahan sawah seluas 16.335 Ha, lahan pertanian bukan sawah seluas 248.757 Ha. Lahan sawah di Kabupaten Sekadau sebagian besar merupakan sawah tadah hujan seluas 12.424 Ha yang digunakan untuk menanam padi oleh masyarakat. Lahan pertanian bukan sawah sebagian besar digunakan untuk Perkebunan seluas 168.613.

**Tabel 5.1**  
**LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAANNYA**

NO.	PENGGUNAAN LAHAN (Ha)	2017
<b>A. Lahan Sawah</b>		
1.	Irigasi	1.993
	Tadah Hujan	12.424
	Irigasi Pasang Surut	0
	Rawa Lebak	1.918
<b>B. Lahan Bukan Sawah</b>		
1.	Ladang / Huma	11.913
2.	Tegal / Kebun	13.867
3.	Perkebunan	168.613
4.	Kolam / Tebat / Empang / Tambak	0
5.	Ditanami Pohon / Hutan Rakyat	54.364

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau*

### 5.2. PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Pembangunan di sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi, terutama untuk meningkatkan taraf hidup petani sebagai kelompok besar masyarakat, disamping untuk mendukung pertumbuhan industri. Sektor pertanian terdiri dari subsektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, subsektor perikanan dan peternakan. Subsektor pertanian tanaman pangan terdiri dari komoditi padi, palawija dan hortikultura. Pada tahun 2017 di Kabupaten Sekadau, luas panen padi mencapai 16.889 Ha, dan menghasilkan produksi 42.559 ton.

Tanaman hortikultura terdiri dari jenis sayur – sayuran dan buah – buahan. Sayur – sayuran di Kab. Sekadau yang menghasilkan produksi terbanyak adalah kangkung dan cabe rawit dengan hasil produksi masing-masing 174 dan 337 kwintal. Sedangkan untuk buah – buahan, produksi terbanyak adalah buah durian dan pisang dengan luas panen 7.321 Ha dan 8.136 menghasilkan produksi 5.454 ton dan 4.418 ton. Sedangkan untuk tanaman Biofarmaka, produksi terbanyak adalah jenis tanaman jahe dengan menghasilkan luas panen 3.228 Ha dan jumlah produksi 9.346 kwintal.

#### a. Tanaman Pangan

**Tabel 5.2**  
**Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Ladang Tahun 2017**

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Padi Sawah	9.370	31.259	33.36
2.	Padi Ladang	7.519	11.300	15.03

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau*

**Tabel 5.3**  
**Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Bahan Makanan Tahun 2017**

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Jagung	425	1.562	36.76
2.	Ubi Kayu	286	3.555	124.29
3.	Ubi Jalar	8	45	55.63
4.	Kacang Tanah	8	7	9.23

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau*

**b. Tanaman Sayur – sayuran**

**Tabel 5.4**  
**Luas Panen dan Jumlah Produksi**  
**Tanaman Sayur - Sayuran Tahun 2017**

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Jumlah Produksi (Kwintal)
1.	Cabe Besar	2	40
2.	Cabe Rawit	18	337
3.	Terong	12	86
4.	Buncis	3	15
5.	Mentimun	13	82
6.	Kangkung	64	174
7.	Bayam	57	92
8.	Sawi	29	106
9.	Kacang Panjang	19	185
10.	Tomat	2	18

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau*

**c. Tanaman Buah - buahan**

**Tabel 5.5**  
**Luas Panen dan Jumlah Produksi**  
**Tanaman Buah - Buah Tahun 2017**

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha) Pohon	Jumlah Produksi (Ton)
1.	Belimbing	94	48
2.	Duku/Langsar	1.024	345
3.	Durian	7.321	5.454
4.	Jambu Biji	1.006	317
5.	Jambu Air	580	253
6.	Jeruk Siam	5.315	2.341
7.	Jeruk Besar	119	93
8.	Manggis	348	139
9.	Cempedak/Nangka	1.516	1.790
10.	Nenas	1.507	125
11.	Pepaya	910	411

12.	Pisang	8.136	4.418
13.	Rambutan	5.354	2.840
14.	Salak	3.382	368
15.	Sawo	502	130
16.	Sirsak	199	34
17.	Sukun	262	150
18.	Petai	540	262
19.	Mangga	1.065	474

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau*

#### **d. Tanaman Biofarmaka**

**Tabel 5.6**  
**Luas Panen dan Jumlah Produksi**  
**Tanaman Biofarmaka Tahun 2017**

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (M2)	Jumlah Produksi (Kwintal)
1.	Jahe	3.228	9.346
2.	Laos/Lengkuas	256	612
3.	Kencur	156	434
4.	Kunyit	221	716
5.	Kapulaga	100	230
6.	Mengkudu	100	110
7.	Mahkota Dewa	50	2.400

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau*

### **5.3. PETERNAKAN**

Subsektor peternakan di Kabupaten Sekadau masih didominasi oleh babi, sapi dan kambing, untuk unggas hanya ada ayam ras, ayam buras dan itik. Pada tahun Juni 2018 populasi sapi 12.795 ekor, populasi babi 43.294 ekor, populasi kambing 5.731 ekor, Ayam ras pedaging 517.1801, ayam ras petelur 3.200, populasi ayam buras 182.196 jumlah populasi itik 13.910 dan jumlah populasi itik manila 14.982.

**Tabel 5.7**  
**Peternakan di Kabupaten Sekadau**

NO	JENIS DATA	2015	2016	2017	JUNI 2018	Satuan
1.	Ternak Besar					
	- Jumlah Populasi Sapi	12.948	12.726	12.741	12.795	Ekor
	- Jumlah Pemotongan	1.130	985	939	-	Ekor
	- Jumlah Produksi	163,82	127,75	121,75	26,2	Ton
2.	Ternak Kecil					
	- Jumlah Populasi Kambing	5.515	5.616	5.612	5.731	Ekor
	- Jumlah Pemotongan	273	279	347	-	Ekor
	- Jumlah Produksi	3.624	377	495	151	Ton
	- Jumlah Populasi Babi	41.462	42.220	42.817	43.294	Ekor
	- Jumlah pemotongan	6.067	5.706	5.869	-	Ekor
	- Jumlah Produksi	403,21	393,59	409,63	114,66	Ekor
3.	Unggas					
	- Jumlah Populasi Ayam Ras Pedaging	1.206.170	1.226.681	1.240.295	517.180	Ekor
	- Jumlah Pemotongan	932,876	919,296	932,76	--	Ekor
	- Jumlah Produksi	1.285,31	1.406,52	1427,11	444,08	Ton
	- Jumlah Populasi Ayam Ras Petelur		1.467	1.205	3.200	Ekor
	- Jumlah Pemotongan	37,980	31,807	24,939	-	Ekor
	- Jumlah Produksi	57,45	50,66	42,56	4,36	Ton
	- Jumlah Populasi Ayam Buras	148.464	178.544	181.323	182.196	Ekor
	- Jumlah Pemotongan	55,401	49,842	53,5	-	Ekor
	- Jumlah Produksi	72,82	69,35	76,49	21,73	Ton
	- Jumlah Populasi Itik	14.991	13.240	13.874	13.910	Ekor
	- Jumlah Pemotongan	471	839	788	-	Ekor
	- Jumlah Produksi	0,6	1,12	1,04	0,42	Ton
	- Jumlah Populasi Itik Manila	14.326	14.232	14.999	14.982	Ekor
	- Jumlah Pemotongan	833	550	729	-	Ekor
	- Jumlah Produksi	0,75	0,5	0,63	0,3	Ton

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

-\* : Data tidak tersedia

#### 5.4. PERKEBUNAN

Kabupaten Sekadau merupakan salah satu kabupaten penghasil perkebunan terutama karet dan kelapa sawit. Pada tahun 2017 produktifitas karet di Kabupaten Sekadau mencapai 0.785 ton/Ha dengan luas areal tanaman yang sudah menghasilkan 42.930 Ha. Produksi kelapa sawit di Kabupaten Sekadau mencapai 2.443 ton/Ha dengan luas areal tanaman yang sudah menghasilkan 101.223 Ha. Selain tanaman karet dan kelapa sawit di Kabupaten Sekadau juga ada tanaman perkebunan lainnya seperti, kakao, lada dan kelapa hibrida.

**Tabel 5.8**  
**Luas Areal, Produktivitas, dan Jumlah Petani**  
**Tanaman Perkebunan Tahun 2017**

No.	Jenis Tanaman	Luas Areal (Ha)	Produktifitas (Ton/Ha)	Jumlah Petani (KK)
1.	Kelapa Dalam	13	0.2	45
2.	Kakao	348	0.357	461
3.	Tanaman Lada	250	0.375	1.500
4.	Tanaman Karet	42.930	0.785	16.920
5.	Kelapa Sawit	101.223	2.443	14.033
6.	Tanaman Enau/Gula Aren	27	0.058	31
7.	Pinang	25	0.210	136

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sekadau

#### 5.5. PERIKANAN

Subsektor perikanan di Kabupaten Sekadau adalah perikanan kolam air tawar dan budidaya keramba perikanan. Pada Juni 2018, produksi ikan yang dihasilkan pada Budidaya Air Tawar/Kolam dan Keramba tersebut sebanyak 801,06 ton dan 420,44 ton.

**Tabel 5.9**  
**Perikanan di Kabupaten Sekadau**

No.	Jenis Data	2016	2017	Per Juni 2018
1.	Luas Kolam (Ha)	222,25 Ha	245,57 Ha	245,57 Ha
2.	Produksi Kolam (Ton)	478,83 Ton	801,06 Ton	801,06 Ton

3.	Keramba (Unit)	267Unit	303 Unit	303 Unit
4.	Produksi Keramba (Ton)	266,75 Ton	42,44 Ton	420,44 Ton
5.	Balai Benih Ikan	2	2	2

*Sumber: Ketahanan, Pertanian, dan Penyuluhan Kab. Sekadau*

## 5.6. ENERGI DAN SUMBER DAYA AIR

Kabupaten Sekadau dikarunia potensi sumber daya alam yang melimpah. Salah satu yang cukup menjanjikan adalah keberadaan sejumlah air terjun yang berpotensi untuk dijadikan pembangkit listrik. Ada beberapa air terjun yang bisa dijadikan pembangkit listrik. Keberadaannya tersebar di sejumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Sekadau.

Pemerintah daerah pun tidak menysia – nyiakan sumber daya alam yang ada, guna memenuhi kebutuhan listrik yang murah bagi warga, terutama bagi warga yang tinggal di daerah pedalaman dimana daerah yang belum dialiri aliran listrik dari PT. PLN

Saat ini sejumlah air terjun yang memiliki potensi listrik ada yang sudah digarap oleh pemerintah, namun masih ada diantaranya yang masih dalam tahap pembangunan.

## 5.7. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sirin Meragun

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sekadau melayani 20.527 pelanggan. Apabila dilihat dari golongan pelanggannya maka golongan yang paling banyak menjadi pelanggan PDAM adalah golongan rumahtangga sebanyak 4.909 pelanggan. Sebagian besar pelanggan SPAM Sekadau berada di Kecamatan Sekadau Hilir (73.48%), dan sebagian besar dari mereka adalah pelanggan rumahtangga (61.22%). Jumlah air minum yang disalurkan kepada pelanggan sebanyak 514.735 m3, sehingga PDAM Sekadau memperoleh pendapatan sebesar Rp.1.948.705.150,-

**Tabel 5.10**  
**Rekapitulasi Jumlah Pelanggan dan Air yang disalurkan Oleh**  
**PDAM Sirin Meragun Kabupaten Sekadau**

JENIS DATA	2015	2016	2017	JUNI 2018
Pelanggan menurut Kelompok				
- Rumah Tangga	3.675	4.444	5.031	5.350
- Niaga	404	467	501	510
- Sosial	129	158	180	188

- Kelompok khusus	213	213	222	222
- Instansi Pemerintah	18	35	43	45
<b>Banyaknya Air Minum disalurkan</b>				
- Jumlah Rekening	49.414	58.170	67.113	36.922
- Rata-rata Pemakaian (M3)	22,02	23,28	23,53	24,35
- Air Terjual (M3)	1.172.157	1.485.464	1.687.329	992.773
<b>Nilai Air Minum yang disalurkan</b>				
- Jumlah Rekening	49.414	58.170	67.113	36.922
- Rata-rata Bayar (Rp / Pelanggan)	Rp4.045,76	Rp3.818,09	Rp3.707,78	Rp3.731,27
- Jumlah Tagihan (Rp)	<b>Rp4.742.270.837,00</b>	<b>Rp5.091.759.300,00</b>	<b>Rp6.256.244.550,00</b>	<b>Rp3.443.117.800,00</b>
Harga Pokok Air	Rp4.604,53	Rp4.173,90	Rp4.094,50	Rp5.622
Selisih harga jual air-harga pokok air (Rugi)	- Rp 558,77	- Rp 355,81	- Rp 386,72	- Rp 1.890,90

Sumber: PDAM Sirin Meragun Kab. Sekadau

- \* : Data tidak tersedia

**Tabel 5.11**  
**DATA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI**  
**PDAM SIRIN MERAGUN KABUPATEN SEKADU**

KETERANGAN	2016	2017	juni 2018
Sumber Air tersedia (Sungai)	1. Sungai Meragun 2. Sungai Kapuas	1. Sungai Meragun 2. Sungai Kapuas	1. Sungai Meragun 2. Sungai Kapuas
Instalasi Pengolahan Air (IPA)	1. IPA Sungai Ayak	1. IPA Sungai Ayak	1. IPA Sungai Ayak
	2. IPA Mungguk	2. IPA Mungguk	2. IPA Mungguk
Jumlah Air Terjual (m <sup>3</sup> )/Th	1.485.464	1.687.329	922.773
Kehilangan Air/ NRW (%)	25,09%	23,42%	12,29%
Jumlah Air Terdistribusi (m <sup>3</sup> )/Th	1.983.086	2.203.745	1.052.059
Panjang Pipa Transmisi (Km)	61	61	61
Panjang Pipa Distribusi (Km)	193	199	209
Sistem Informasi Digunakan : Biling, Akuntansi, Pelanggan (ada/tidak)	Billing	Billing	Billing, Kepelanggan
Jumlah Mobil Tangki Yang dimiliki	0	0	0

Sumber: PDAM Sirin Meragun Kab. Sekadau- \* : Data tidak tersedia

## BAB VI INFRASTRUKTUR

### 6.1. JALAN

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sekadau, panjang jalan di Kabupaten Sekadau mencapai 798,39 Km. Berdasarkan statusnya 109,64 Km merupakan Jalan Negara, 104,25 Km Jalan Provinsi dan yang terpanjang adalah Jalan Kabupaten sepanjang 584,5 Km. 12,7 Km merupakan Kondisi Jalan Negara di Kabupaten Sekadau, 60,32 Km merupakan kondisi Jalan Provinsi, dan berikutnya 465,24 Km merupakan Jalan Kabupaten.

**Tabel 6.1**  
**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan**  
**Tahun 2018**

NO	TIPE JALAN	PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN		JUMLAH (Km)
		TANAH	LAINNYA	
1.	Jalan Negara	-	109,64	109,64
2.	Jalan Provinsi	54,89	49,36	104,25
3.	Jalan Kabupaten	239,6	344,9	584,5
<b>Total</b>				<b>798,39</b>

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kab. Sekadau

-\*: Data tidak tersedia

NO	TIPE JALAN	KONDISI JALAN			JUMLAH (Km)
		BAIK	RUSAK	RUSAK BERAT	
1.	Jalan Negara	9,8	0,9	2	12,7
2.	Jalan Provinsi	17,54	15,78	27	60,32
3.	Jalan Kabupaten	228,76	188,85	47,63	465,24
<b>Total</b>					<b>538,26</b>

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kab. Sekadau

-\*: Data tidak tersedia

## 6.2. ANGKUTAN

Perusahaan angkutan yang melayani trayek Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP) memiliki 3 perusahaan dimana mereka melayani trayek antara lain Sekadau – Pontianak (Adau Transport Servis/ ATS), Sekadau. Sedangkan untuk perusahaan angkutan (truk) ada 17 perusahaan yang melayani pengangkutan barang-barang dari dan ke Sekadau

**Tabel 6.2**  
**PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM (TRAVEL) YANG MELAYANI TRAYEK ANTAR KOTA DI KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2018**

NO	NAMA PERUSAHAAN	BENTUK BADAN HUKUM	TRAYEK YANG DI LAYANI	JUMLAH ARMADA	DAYA ANGKUT (ORANG)
1.	PT.SAF	PT	Sekadau - Pontianak	12 Unit	7 Orang
2.	CV. REHOBOT	CV	Sekadau - Pontianak	3 Unit	12 Orang
<b>Jumlah</b>				<b>15 Unit</b>	

*Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Sekadau*

**PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM YANG MELAYANI TRAYEK ANTAR KOTA DI KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2018**

NO	NAMA PERUSAHAAN	BENTUK BADAN HUKUM	TRAYEK YANG DI LAYANI	JUMLAH ARMADA	DAYA ANGKUT (ORANG)
1.	PT SAF	PT	Sekadau - Pontianak	12 Unit	7 Orang
2.	CV NW TRANS	CV	Sekadau - Pontianak	6 Unit	7 Orang
3.	CV ATS	CV	Sekadau - Pontianak	2 Unit	12 Orang
			Nanga Mahap - Pontianak	2 Unit	25 Orang
4.	CV DHAYA	CV	Sungai Ayak -	2 Unit	25 Orang

	SHAKTI		Pontianak		
			Nanga Mahap - Pontianak	2 Unit	25 Orang
5.	CV REHOBOT	CV	Sekadau - Pontianak	3 Unit	12 Orang
Jumlah				28 Unit	

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Sekadau

**Tabel 6.3**  
**PERUSAHAAN PENGANGKUTAN UMUM (TRUK)**  
**DI KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2018**

NO.	NAMA PERUSAHAAN	BENTUK BADAN HUKUM	JUMLAH ARMADA	DAYA ANGKUT (KG)
1.	Sentosa Baru	CV	20 Unit	7000 Kg
2.	Sumber Bumi	CV	30 Unit	7000 Kg
3.	Matahari	CV	7 Unit	7000 Kg
4.	Kalimantan	CV	5 Unit	7000 Kg
5.	MJP	PT	20 Unit	6000 Kg / 7000 Kg
6.	MPE	PT	30 Unit	6000 Kg / 7000 Kg
7.	SML	PT	50 Unit	6000 Kg / 7000 Kg
8.	TK. Surya	CV	2 Unit	7000 Kg
9.	Kapuas Expres	CV	9 Unit	7000 Kg
10.	Cahaya Selatan	CV	20 Unit	7000 Kg
11.	Bintang Timur	CV	9 Unit	7000 Kg
12.	Abadi Motor	CV	3 Unit	7000 Kg / 16000 Kg
13.	Batur	PT	40 Unit	6000 Kg / 7000 Kg
14.	Miokang	CV	119 Unit	6000 Kg / 7000 Kg
<b>Jumlah</b>			<b>364 Unit</b>	

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Sekadau

### 6.3.Komunikasi dan Informatika

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya. Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Komponen-komponen media komunikasi bisa melalui media perbincangan/ obrolan, surat, email, telepon, sms dan lain sebagainya.

Tower Jaringan Telekomunikasi adalah menara yang terbuat dari rangkaian besi atau pipa baik segi empat atau segitiga, atau hanya berupa pipa panjang (tongkat) yang bertujuan untuk menempatkan antenna dan radio pemancar maupun sebagai penerima gelombang telekomunikasi dan informasi. Intinya Tower BTS berfungsi untuk menjembatani perangkat komunikasi pengguna dengan jaringan yang menuju jaringan lain.

Menara Telekomunikasi yang selanjutnya disebut menara adalah bangunan yang berfungsi sebagai sarana penunjang jaringan telekomunikasi yang desain atau bentuk konstruksinya disesuaikan dengan keperluan jaringan telekomunikasi.

#### DATA MENARA TELEKOMUNIKASI SELULAR 2018

NO.	KECAMATAN	PEMILIK
1.	Belitang	PT Telekomunikasi Selular
2.		PT Telekomunikasi Selular
3.		PT Indosat Ooredoo
4.		PT Protelindo
5.		PT Protelindo
6.		PT Protelindo
7.	Belitang Hilir	PT Telekomunikasi Selular
8.		PT Indosat Ooredoo
9.		PT Era Bangun Tower
10.		PT Dayamitra Telekomunikasi
11.		PT Tower Bersama Group
12.	Belitang Hulu	PT Indosat Ooredoo
13.		PT Telekomunikasi Selular

14.	Nanga Mahap	PT Indosat Ooredoo
15.		PT Telekomunikasi Selular
16.		PT Indosat Ooredoo
17.		PT Indosat Ooredoo
18.	Nanga Taman	PT Telekomunikasi Selular
19.		PT Telekomunikasi Selular
20.		PT Indosat Ooredoo
21.		PT Telekomunikasi Selular
22.		PT Indosat Ooredoo
23.		PT Dayamitra Telekomunikasi
24.	Sekadau Hilir	PT Telekomunikasi Selular
25.		PT Indosat Ooredoo
26.		PT Indosat Ooredoo
27.		PT Protelindo
28.		PT Protelindo
29.		PT Protelindo
30.		PT Protelindo
31.		PT Protelindo
32.		PT Protelindo
33.		PT Protelindo
34.		PT Protelindo
35.		PT Protelindo
36.		PT Protelindo
37.		PT Era Bangun Tower
38.		PT Telekomunikasi Selular
39.		PT Telekomunikasi Selular
40.		PT Indosat Ooredoo
41.		PT Telekomunikasi Selular
42.		PT Telekomunikasi Selular
43.		PT Indosat Ooredoo
44.		PT Telekomunikasi Selular
45.		PT Tower Bersama Group

46.		PT Tower Bersama Group
47.		PT Indosat Ooredoo
48.		PT Gihon
49.		PT Gihon
50.		PT XL Axiata Tbk
51.		PT Telekomunikasi Selular
51.		PT Hutchison Charoen Pokphand
52.		PT Indosat Ooredoo
53.		PT Telekomunikasi Selular
54.		PT Telekomunikasi Selular
55.		PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
56.		PT Indosat Ooredoo
57.		PT Dayamitra Telekomunikasi
58.		PT Dayamitra Telekomunikasi
59.		PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
60.		PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
61.	Sekadau Hulu	PT Indosat Ooredoo
62.		PT Telekomunikasi Selular
63.		PT Indosat Ooredoo
64.		PT Telekomunikasi Selular
65.		PT Dayamitra Telekomunikasi
66.		PT Tower Bersama Group
67.		PT Indosat Ooredoo

*Sumber: Dinas Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Sekadau*

## **BAB VII**

### **PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN DAERAH**

#### **7.1. PERTUMBUHAN EKONOMI**

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari angka turunan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). PDRB dihitung baru berdasarkan 2 (dua) pendekatan yaitu dari sisi sektoral/lapangan usaha dan dari sisi penggunaan. selanjutnya, PDRB juga dihitung berdasarkan harga berlaku dan harga konstan). Total PDRB menunjukkan jumlah seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh penduduk di wilayah dan dalam periode tertentu.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang pada suatu tahun tertentu sebagai dasar. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran serta struktur ekonomi. PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi pada suatu periode ke periode (tahun ke tahun atau triwulan ke triwulan) . Tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010 dan ini tentu akan mencerminkan struktur ekonomi terkini.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sekadau di tahun 2017 tumbuh sebesar 3.911.830,73 dengan sektor pertumbuhan tertinggi yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 2.038.137,77.

**Tabel 7.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sekadau**

**PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah),  
2010-2017**

Kategori/Lapangan Usaha	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)				
	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 398 466.67	1 530 136.21	1 667 272.96	1 832 173.93	2 038 137.77
B. Pertambangan dan Penggalian	109 075.49	122 316.59	138 664.38	154 324.16	165 949.98
C. Industri Pengolahan	206 740.94	229 998.41	247 469.83	274 320.11	303 208.42
D. Pengadaan Listrik dan Gas	542.43	630.31	876.78	1 157.98	1 366.78
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 869.72	2 980.71	3 104.76	3 269.93	3 455.93
F. Konstruksi	369 794.75	427 470.18	499 292.77	563 956.96	640 796.31
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	513 660.97	571 713.72	632 842.85	695 198.71	754 289.32
H. Transportasi dan Pergudangan	48 427.04	55 715.56	63 074.04	72 523.38	78 406.85
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	97 509.70	112 215.20	128 263.88	143 959.15	157 550.95
J. Informasi dan Komunikasi	147 700.28	157 051.16	173 850.91	191 898.42	217 840.47
K. Jasa Keuangan	30 754.23	34 574.48	41 932.56	49 295.75	57 520.55
L. Real Estate	107 915.25	114 635.49	126 696.17	138 669.88	153 582.81
M,N. Jasa Perusahaan	1 692.38	1 822.47	1 905.63	1 972.80	2 077.62
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	163 942.65	158 066.76	175 225.87	200 739.20	229 479.18
P. Jasa Pendidikan	97 941.93	109 304.89	121 878.49	138 645.96	154 334.22

Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	47 668.07	52 017.40	56 371.77	62 900.76	70 946.66
R,S,T,U. Jasa Lainnya	24 576.18	26 874.46	27 973.56	30 974.32	33 661.63
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2 582 490.52	2 852 448.79	3 158 079.94	3 517 986.67	3 911 830.73

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau

**Tabel 7.2**  
**Distribusi PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Persen), 2013 - 2017**

Komponen	Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Persen)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	59.35	58.31	57.37	56.36	55.62
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.30	1.24	1.20	1.11	1.13
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	14.88	15.28	15.22	14.89	15.18
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	31.17	30.90	31.82	.50	32.16
Perubahan Inventori	1.07	1.06	1.11	1.01	1
Ekspor Barang dan Jasa	7.13	4.45	3.59	3.12	3.30
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-14.89	-11.23	-10.30	-9	-8.39
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100	100	100	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau

**Tabel 7.3**  
**Laju Indeks Implisit PDRB Kabupaten Sekadau Menurut Pengeluaran (Persen), 2011-2017**

Komponen	Laju Indeks Implisit PDRB Menurut Pengeluaran (Persen)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5.26	4.69	4.73	4.34	4.56
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	14.98	3.36	1.54	-1.40	6.01
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6.03	7.47	2.88	7.63	6.83
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	1.49	2.96	6.09	8.28	4.78
Perubahan Inventori	-	-	-	-	-

Ekspor Barang dan Jasa	18.90	30.97	-7.16	-8.16	7.44
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	8.64	10.47	-0.56	14.46	13.65
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	4.58	4.81	4.89	4.60	4.48

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau

**Tabel 7.4**  
**Laju Indeks Implisit PDRB Kabupaten Sekadau Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2013-2017**

Kategori/Lapangan Usaha	Laju Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen)				
	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.31	4.28	4.19	4.26	5.33
B. Pertambangan dan Penggalian	3.82	6.50	8.07	5.90	4.48
C. Industri Pengolahan	3.62	5.77	2.98	4.95	5.92
D. Pengadaan Listrik dan Gas	-4.95	-1.66	21.80	10.28	11.71
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.91	3.24	3.06	2.05	2.25
F. Konstruksi	5.10	5.06	6.17	4.29	4.34
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4	5.67	4.99	4.83	3.74
H. Transportasi dan Pergudangan	5.98	5.84	4.78	6.30	2.59
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.72	7.23	6.73	5.76	3.09
J. Informasi dan Komunikasi	3.44	-1.90	1.90	1.92	3.68
K. Jasa Keuangan	-0.30	0.25	-0.34	0.03	1.29
L. Real Estate	3.58	5.50	5.69	6.33	3.19
M,N. Jasa Perusahaan	1.75	2.13	3.45	3.95	3.59
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8.62	7.80	9.56	7.65	5.71
P. Jasa Pendidikan	5.78	4.70	3.44	4.81	2.16
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.54	7.09	7.69	4.23	3.67
R,S,T,U. Jasa Lainnya	7.96	6.51	5.13	3.32	3.36
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	4.58	4.81	4.89	4.60	4.48

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau

**Tabel 7.5**

**PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran  
(Juta Rupiah), 2013-2017**

Komponen	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1 783 105.50	1 860 627	1 938 887.50	2 023 041.10	2 111 524
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	34 996.30	36 181.60	38 129.30	39 683.60	42 203.70
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	467 784.70	496 971.10	533 540.90	537 652.30	567 331.70
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	983 380.70	1 052 788.30	1 133 646.60	1 184 974.30	1 237 485.60
Perubahan Inventori	32 559.10	30 358.30	31 050.30	35 055.70	37 644.60
Ekspor Barang dan Jasa	204 214.60	108 196.70	104 303	109 508.90	118 994.50
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	446 194.40	338 841	346 627.80	293 256.20	265 827.90
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>3 059 846.70</b>	<b>3 246 281.90</b>	<b>3 432 929.80</b>	<b>3 636 659.70</b>	<b>3 849 356.10</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau*

**Tabel 7.6  
PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah),  
2013-2017**

Komponen	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2 087 926.70	2 280 829	2 489 137.80	2 709 896.60	2 957 447.20
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	45 568.20	48 693.30	52 104.60	53 471.80	60 285.30
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	523 496	597 708.40	660 202.70	716 079.80	807 223
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	1 096 416	1 208 571.70	1 380 602.80	1 562 565.90	1 709 861.50
Perubahan Inventori	37 721.20	41 495.20	48 242.90	48 714.20	53 062.60
Ekspor Barang dan Jasa	250 674.10	173 950.10	155 685.60	150 115.30	175 258.70
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	523 815.50	439 416.90	446 987.80	432 861.90	445 954.80
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>3 517 986.70</b>	<b>3 911 830.70</b>	<b>4 338 988.70</b>	<b>4 807 981.70</b>	<b>5 317 183.30</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau*

**Tabel 7.7**  
**PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2010-2017**

Kategori/Lapangan Usaha	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)				
	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 398 466.67	1 530 136.21	1 667 272.96	1 832 173.93	2 038 137.77
B. Pertambangan dan Penggalian	109 075.49	122 316.59	138 664.38	154 324.16	165 949.98
C. Industri Pengolahan	206 740.94	229 998.41	247 469.83	274 320.11	303 208.42
D. Pengadaan Listrik dan Gas	542.43	630.31	876.78	1 157.98	1 366.78
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 869.72	2 980.71	3 104.76	3 269.93	3 455.93
F. Konstruksi	369 794.75	427 470.18	499 292.77	563 956.96	640 796.31
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	513 660.97	571 713.72	632 842.85	695 198.71	754 289.32
H. Transportasi dan Pergudangan	48 427.04	55 715.56	63 074.04	72 523.38	78 406.85
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	97 509.70	112 215.20	128 263.88	143 959.15	157 550.95
J. Informasi dan Komunikasi	147 700.28	157 051.16	173 850.91	191 898.42	217 840.47
K. Jasa Keuangan	30 754.23	34 574.48	41 932.56	49 295.75	57 520.55
L. Real Estate	107 915.25	114 635.49	126 696.17	138 669.88	153 582.81
M,N. Jasa Perusahaan	1 692.38	1 822.47	1 905.63	1 972.80	2 077.62
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	163 942.65	158 066.76	175 225.87	200 739.20	229 479.18
P. Jasa Pendidikan	97 941.93	109 304.89	121 878.49	138 645.96	154 334.22
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	47 668.07	52 017.40	56 371.77	62 900.76	70 946.66
R,S,T,U. Jasa Lainnya	24 576.18	26 874.46	27 973.56	30 974.32	33 661.63
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2 582 490.52	2 852 448.79	3 158 079.94	3 517 986.67	3 911 830.73

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau*

**Tabel 7.8**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sekadau Atas Dasar Harga Konstan**  
**Menurut Pengeluaran (Persen) 2011-2017**

Komponen	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Persen)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5.25	4.35	4.21	4.34	4.37
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5.39	3.39	5.38	4.08	6.35
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6.95	6.24	7.36	0.77	5.52
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	4.16	7.06	7.68	4.53	4.43
Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa	5.20	-47.02	-3.60	4.99	8.66
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-3.17	-24.06	2.30	-15.40	-9.35
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>6.52</b>	<b>6.09</b>	<b>5.75</b>	<b>5.93</b>	<b>5.85</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sekadau*

## **7.2. PERBANKAN**

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Sedangkan menurut undang-undang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut UU No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung.

Dunia perbankan yang menyebar di wilayah Kabupaten Sekadau berjumlah delapan (8) diisi oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalbar, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Danamon, Bank Dana Sanggau Mandiri (DSM), Bank BTN, Panin Bank, Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri.

### 7.3. CREDIT UNION

Koperasi kredit atau *Credit Union* atau biasa disingkat CU adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan yang bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri. Koperasi kredit memiliki tiga prinsip utama yaitu:

1. asas swadaya (tabungan hanya diperoleh dari anggotanya)
2. asas setia kawan (pinjaman hanya diberikan kepada anggota), dan
3. asas pendidikan dan penyadaran (membangun watak adalah yang utama; hanya yang berwatak baik yang dapat diberi pinjaman).

Beberapa *Credit Union* (CU) yang menyebar di Kabupaten Sekadau yaitu CU Keling Kumang, CU Usaha Kita, CU Lantang Tipo, CU Nyai Anta, CU Semarang dan CU Bima.

### 7.4. INVESTASI

Investasi sangat dibutuhkan dalam upaya memacu pembangunan daerah. Sumber pembiayaan investasi umumnya berasal dari pemerintah dan masyarakat/swasta. Investasi pemerintah yang dialokasikan dalam bentuk belanja langsung pada umumnya diorientasikan untuk penanganan permasalahan struktural seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, dan penyediaan infrastruktur dasar.

Menyadari terbatasnya anggaran pemerintah untuk kegiatan pembangunan, pemerintah berusaha untuk mendorong pihak swasta untuk meningkatkan kegiatan penanaman modal. Pemerintah menetapkan kebijakan dasar penanaman modal baik untuk swasta domestik (PMDN) maupun asing (PMA) adalah untuk mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi penanaman modal untuk mendorong pengembangan ekonomi potensial, meningkatkan lapangan kerja, dan penguatan daya saing perekonomian.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan investasi riil di dalam negeri direalisasikan dalam bentuk hadirnya UU nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Hadirnya UU tersebut diharapkan penyelenggaraan penanaman modal semakin efektif untuk melakukan perencanaan pengembangan penanaman

modal, promosi dan kerja sama penanaman modal, serta pemberian layanan perijinan dan fasilitas penanaman modal.

Dalam hal penanaman modal yang dilakukan pihak swasta di Kabupaten Sekadau khususnya terkait dengan investasi PMDN dan PMA, masih berhadapan dengan beberapa persoalan misalnya terbatasnya ketersediaan infrastruktur, belum optimalnya informasi penanaman modal daerah, dan terbatasnya profil investasi komoditi unggulan daerah. Implikasinya adalah bahwa secara keseluruhan realisasi investasi swasta di Kabupaten Sekadau belum optimal sebagaimana yang diharapkan.

## 7.5. PENDAPATAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH

Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pengertian tersebut termuat di dalam Undang-undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Nomor 28 Tahun 2009.

Pajak atau kontribusi wajib yang diberikan oleh penduduk suatu daerah kepada pemerintah daerah ini akan digunakan untuk kepentingan pemerintahan dan kepentingan umum suatu daerah. Contohnya seperti pembangunan jalan, jembatan, pembukaan lapangan kerja baru, dan kepentingan pembangunan serta pemerintahan lainnya.

Selain untuk pembangunan suatu daerah, penerimaan pajak daerah merupakan salah satu sumber Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) yang digunakan pemerintah untuk menjalankan program-program kerjanya.

**Tabel 7.9**  
**PENDAPATAN PAJAK DAERAH**

No	Jenis Data	2015	2016	2017	Januari s/d Mei 2018
1.	Pajak Daerah	Rp 7.211.976.151,10	Rp 8.275.800.847,80	Rp 10.991.701.672,00	Rp 3.245.478.622,70
	a. Pajak Hotel	Rp 350.202.529,00	Rp 333.281.680,00	Rp 246.251.552,00	Rp 77.652.014,00
	b. Pajak Restoran	Rp 1.343.456.946,10	Rp 1.657.296.853,00	Rp 1.603.173.066,00	Rp 190.566.151,70
	c. Pajak Hiburan	Rp 62.075.900,00	Rp 57.050.110,00	Rp 69.981.000,00	Rp 40.360.000,00
	d. Pajak Reklame	Rp 242.811.294,00	Rp 397.003.730,00	Rp 360.134.820,00	Rp 196.754.880,00
	e. Pajak Penerangan Jalan	Rp 2.598.910.276,00	Rp 2.968.089.457,80	Rp 4.085.290.866,00	Rp 1.900.939.155,00

f.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Rp 246.820.865,00	Rp 355.237.472,00	Rp 530.442.280,00	Rp 173.299.912,00
g.	Pajak Parkir	Rp 677.200,00	Rp 1.118.200,00	Rp 1.159.000,00	Rp 704.000,00
h.	Pajak Air Tanah	Rp 52.378.607,00	Rp 82.134.792,00	Rp 27.178.557,00	Rp 13.842.264,00
i.	Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 1.201.465.950,00	Rp 1.332.526.702,00	Rp 1.540.407.696,00	Rp 288.573.516,00
j.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Rp 1.113.176.584,00	Rp 1.092.061.851,00	Rp 2.527.682.835,00	Rp 362.786.730,00
k.	Pajak Televisi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

Sumber : Badan Pengelola Retribusi dan Pajak Daerah Kab. Sekadau

Retribusi menurut UU no. 28 tahun 2009 adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan. Berbeda dengan pajak pusat seperti Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak, Retribusi yang dapat di sebut sebagai Pajak Daerah dikelola oleh Dinas Pendapatan Daerah/(Dispenda).

Tabel 7.10  
PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH

No.	Jenis Data	2015	2016	2017	Januari s/d Mei 2018
1.	<b>Retribusi Jasa Umum</b>	<b>Rp 597.031.000,00</b>	<b>Rp 662.028.000,00</b>	<b>Rp 780.517.800,00</b>	<b>Rp 196.237.000,00</b>
	a. Retribusi Pelayanan Kesehatan	Rp 413.567.000,00	Rp 457.433.000,00	Rp 523.792.800,00	Rp 156.057.000,00
	b. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	Rp 50.550.000,00	Rp 46.530.000,00	Rp 81.430.000,00	Rp 19.500.000,00
	c. Retribusi Pelayanan Biaya Cetak KTP dan Akta Catatan Sipil	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	d. Retribusi Pelayanan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Pemakaman dan Pengabuan Mayat				
	e. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	Rp 29.990.000,00	<b>Rp 41.365.000,00</b>	Rp 38.830.000,00	Rp 9.740.000,00

f.	Retribusi Pelayanan Pasar	Rp 102.924.000,00	<b>Rp 116.700.000,00</b>	Rp 101.390.000,00	Rp -
g.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Rp -	<b>Rp -</b>	Rp 35.075.000,00	Rp 10.940.000,00
h.	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
i.	Retribusi Biaya Cetak Peta	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
j.	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kaskus	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
k.	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
l.	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
m.	Retribusi Pelayanan Pendidikan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
n.	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<b>2.</b>	<b>Retribusi Jasa Usaha</b>	<b>Rp 1.081.606.500,00</b>	<b>Rp 1.431.933.500,00</b>	<b>Rp 861.718.650,00</b>	<b>Rp 499.080.950,00</b>
a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Rp 591.566.500,00	Rp 557.632.500,00	Rp 682.147.900,00	Rp 65.334.700,00
b.	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
c.	Retribusi Tempat Pelelangan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
d.	Retribusi Terminal	Rp 6.999.000,00	Rp 6.330.000,00	Rp 9.039.000,00	Rp 3.510.000,00
e.	Retribusi Tempat Khusus Parkir	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
f.	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
g.	Retribusi Rumah Potong Hewan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
h.	Retribusi Pelayanan Pelabuhan	Rp 27.690.000,00	Rp 26.035.000,00	Rp 10.078.000,00	Rp 1.200.000,00
i.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
j.	Retribusi Penyeberangan di atas Air	Rp 362.000.000,00	Rp 766.088.000,00	Rp 37.023.750,00	Rp 406.746.250,00
k.	Retribusi Penjualan Produk Usaha Daerah	Rp 93.351.000,00	Rp 75.848.000,00	Rp 123.430.000,00	Rp 22.290.000,00
<b>3.</b>	<b>Retribusi Perizinan Tertentu</b>	<b>Rp 705.116.300,00</b>	<b>Rp 581.410.900,00</b>	<b>Rp 412.245.470,00</b>	<b>Rp 159.298.300,00</b>
a.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	Rp 361.202.300,00	Rp 294.224.500,00	Rp 253.989.050,00	Rp 114.844.700,00
b.	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	Rp 1.050.000,00	Rp -	Rp -	Rp -

c.	Retribusi Izin Gangguan	Rp 339.189.000,00	Rp 283.961.400,00	Rp 157.356.420,00	Rp -
d.	Retribusi Izin Trayek	Rp 3.675.000,00	Rp 3.225.000,00	Rp 900.000,00	Rp -
e.	Retribusi Izin Usaha Perikanan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
f.	Retribusi Perpanjangan Izin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 44.453.600,00

Sumber : Badan Pengelola Retribusi dan Pajak Daerah Kab. Sekadau

## 7.6. KEUANGAN DAERAH

Sebagai daerah baru hasil pemekaran, Kabupaten Sekadau berada dalam tahap membangun sarana dan prasarana yang memadai guna memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat (*good governance*). Untuk itu segala upaya dilakukan untuk meningkatkan penerimaan daerah yang nantinya dipergunakan untuk keperluan belanja rutin dan pembangunan di Kabupaten Sekadau.

**Tabel 7.11**  
**Realisasi Pendapatan Kabupaten Sekadau**  
**Tahun 2014 – Juni 2018 (Juta Rp)**

N O	URAIAN	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi s.d Semester I (Jan - Juni) 2018
1	2	3	4	5	6	7
1	<b>PENDAPATAN</b>					
2	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>					
3	Pendapatan Pajak Daerah	6.742.143.686,00	7,203,450,876,1.00	8.275.758.097,80	10.991.701.672,00	3.891.931.278,70
4	Pendapatan Retribusi Daerah	8.239.613.748,00	2.603.292.207,00	2.675.372.400,00	2.032.290.880,00	885.859.250,00
5	Pendapatan Hasil Pengelola	4.597,00	4776,00	6.192,00	7.661,00	

	an Kekayaan Daerah yang Dipisahka n					
6	Lain-lain PAD yang Sah	173.888.0 00,00	1.829.5 03.335, 37	241.086.24 9,14	52.090.241 .334,20	10.890.80 7.187,89
7	<b>Jumlah Pendapat an Asli Daerah</b>	<b>15.155.65 0.031,00</b>	<b>4.432.8 00.318, 37</b>	<b>11.192.222 .938,94</b>	<b>65.114.241 .547,20</b>	<b>15.668.59 7.716,59</b>
8						

9	<b>PENDAPA TAN TRANSFE R</b>					
10	<b>TRANSF ER PEMERI NTAH PUSAT - DANA PERIMB ANGAN</b>					
11	Dana Bagi Hasil Pajak	13.141.56 7.684,00	22.194. 810.653 ,00	18.245.234 .437,00	18.542.699 .794,00	4.619.833. 600,00
12	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	502.407.5 95,00	8.252.0 39.250, 00	1.471.848. 913,00	2.206.389. 589,00	1.915.950. 500,00

13	Dana Alokasi Umum	383.182.4 10,00	442.188 .681.00 0,00	506.927.60 4.000,00	503.188.67 7.000,00	294.320.1 80.000,00
----	-------------------------	--------------------	----------------------------	------------------------	------------------------	------------------------

14	Dana Alokasi Khusus	424.128.392.000,00	72.500.540.000,00	125.213.938.000,00	136.472.521.477,00	40.351.241.843,00
15	<b>Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan</b>	<b>438.155.549.689,00</b>	<b>545.136.070.903,00</b>	<b>651.858.625.350,00</b>	<b>660.410.287.860,00</b>	<b>341.207.205.943,00</b>
16						
17	<b>TRANSF ER PEMERINTAH PUSAT - LAINNY A</b>					

18	Dana Otonomi Khusus	20.690.031,00	6.962.756.000,00	55.636.891.800,00	78.520.784.000,00	45.633.262.135,00
19	Dana Penyesuaian	291.534.640,91	69.627.536.000,00	55.636.891.800,00	78.520.784.000,00	45.633.262.135,00
20	<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya</b>	<b>312.224.671,91</b>	<b>76.590.292.000,00</b>	<b>111.273.783.600,00</b>	<b>157.041.568.000,00</b>	<b>91.266.524.270,00</b>
21						
22	<b>TRANSF ER PEMERINTAH PROVINSI</b>					

23	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	17.034,00	18.092.540.450,00	18.245.234.437,00	18.542.699.794,00	4.619.833.600,00
24	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya		43.598.089.453,10	55.987.800,00	33.217.517.042,75	6.535.784.100,00
25	<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi</b>	<b>17.034,00</b>	<b>61.690.629.903,10</b>	<b>18.301.222.237,00</b>	<b>51.760.216.836,75</b>	<b>11.155.617.700,00</b>
26	<b>Total Pendapatan Transfer</b>	<b>576.674,00</b>	<b>650.107,00</b>	<b>739.419,00</b>	<b>411.786,00</b>	
27						
28	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>					
29	Pendapatan Hibah	14.114,00	24.363.909.023,00	6.632.259.947,00		5.630.840.000,00
30	Pendapatan Dana Darurat					
31	Pendapatan Lainnya	17.923,00	43.598.089.453,10	31.343.774.027,00		5.630.840.000,00
32	<b>Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>32.037,00</b>	<b>24.363.909.023,00</b>	<b>37.976.033.974,00</b>	<b>6.632,00</b>	<b>11.261.680.000,00</b>
33	<b>JUMLAH</b>	<b>643.156,00</b>	<b>717.551</b>	<b>782.651,00</b>	<b>433.610,00</b>	

	<b>PENDAPATAN</b>	<b>0</b>	<b>,00</b>			
34						
35	<b>BELANJA</b>					
36	<b>BELANJA OPERASI</b>					
37	Belanja Pegawai	211.385,00	238.321.355,287,00	251.660.151.263,00	229.890.240.063,00	136.616.376.496,00
38	Belanja Barang	127.990,00	140.505.816,256,17	166.477.588.608,39	182.044.571.288,00	52.173.944.434,38
39	Bunga					
40	Subsidi					
41	Hibah	36.925,00	53.941.955,350,00	43.607.635.710,00	33.218.466.600,00	13.523.240.000,00
42	Bantuan Sosial	922,00	1.527.678,250,00	1.950.875.000,00	1.606.931.000,00	137.977.000,00
	Bantuan Keuangan	30.426,00	53.177.942,670,00	95.601.671.490,00		34.388.310.468,00
<b>43</b>	<b>Jumlah Belanja Operasi</b>	<b>426.195,00</b>	<b>487.474.747,813,17</b>	<b>559.297.922.071,39</b>	<b>446.760.208.951,00</b>	<b>236.839.848.398,38</b>
44						
45	<b>BELANJA MODAL</b>					
46	Belanja Tanah	91,00	4.757,00	691,00	19,00	
47	Belanja Peralatan dan Mesin	25.377,00	36.926,00	27.264,00	4.449,00	28.920,00

48	Belanja Gedung dan Bangunan	52.737,00	60.201,00	65.611,00	3.817,00	
49	Belanja Jalan, Irigasi dan	121.703,00	110.374,00	15.469,00	14.387,00	
50	Jaringan Belanja Aset Tetap Lainnya	4.532,00	3.523,00	3.086,00		
51	Belanja Aset Lainnya					
52	<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>204.440,00</b>	<b>215.781,00</b>	<b>112.121,00</b>	<b>22.672,00</b>	
53						
54	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>					
55	Belanja Tak Terduga	1.230,00	1.995,00	303,00		
56	<b>Jumlah Belanja Tak Terduga</b>	<b>1.230,00</b>	<b>1.995,00</b>	<b>303,00</b>		
57	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>631.865,00</b>	<b>492.238,00</b>	<b>736.118,00</b>	<b>231.431,00</b>	
58						
59	<b>TRANSFER</b>					
60	<b>TRANSFER/BAGI</b>					

	<b>HASIL KE DESA</b>					
61	Bagi Hasil			666,00		
62	Pajak Bagi Hasil Retribusi			94.935,00		
63	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya					
64	<b>JUMLAH TRANSFER/BAGI HASIL KE DESA</b>					
65						
66	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>11.291,00</b>	<b>225.313,00</b>	<b>149.068,00</b>	<b>202.179,00</b>	
67						
68	<b>PEMBIAYAAN</b>					
69						
70	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>					
71	Penggunaan SiLPA	6.434.000,00	68.491.729.176,36	74.208.629.909,71	18.003.476.975,95	30.429.549.170,00
72	Pencairan Dana Cadangan					

73	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan					
74	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank					
75	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya					
76	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>6.434.000,00</b>	<b>68.491.729.176,36</b>	<b>74.208.629.909,71</b>	<b>18.003.476.975,95</b>	<b>30.429.549.170,00</b>
77						
78	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>					
79	Pembentukan Dana Cadangan					
80	Penyertaan	714.000,00	7.140.000,00	7.140.000,00		

	Modal Pemerintah Daerah		0.000,0 0	00,00		
81	Pembayaran Pokok Pinjaman					
82	Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya Pemberian Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya					
83	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	7.140.000 ,00	7.140.0 00.000, 00	7.140.000. 000,00		
<b>84</b>	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>57.200,00</b>	<b>7.140,0 0</b>	<b>67.068,00</b>	<b>18.003,00</b>	
85						
<b>86</b>	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN</b>	<b>68.491,00</b>	<b>218.173 ,00</b>	<b>18.000,00</b>	<b>220.182,00</b>	

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Sekadau

## BAB VIII KINERJA PEMBANGUNAN

### 8.1. KEMISKINAN

**Tabel 8.1**  
**Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Sekadau 2012 - 2017**

TAHUN	GARIS KEMISKINAN (RUPIAH)	PENDUDUK MISKIN	
		JUMLAH TOTAL	PERSENTASE
2012	225.498	10.900	5,93
2013	229.464	13.200	6,93
2014	240.819	12.120	6,31
2015	256.452	12.560	6,5
2016	269.324	11.970	6,14
2017	288.162	12.740	6,45

*Badan Pusat Statistik Kabupaten Sekadau*

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Perkembangan penduduk miskin di Kabupaten Sekadau secara umum menunjukkan penurunan dari tahun ke tahunnya. Terjadinya penurunan ini disebabkan antara lain, menyebabkan naiknya harga kebutuhan pokok sehingga menimbulkan daya beli masyarakat menjadi menurun dan terjadinya penurunan harga komoditas unggulan sebagian masyarakat, khususnya karet atau sawit yang menyebabkan pendapatan petani pun menurun.

**Tabel 8.2**  
**Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan, Klarifikasi Keluarga  
Penerima Manfaat Beras Rastra dan Program Keluarga Harapan  
2017**

NO.	KECAMATAN	PENERIMA KASTRA (KK)	PENERIMA PKH (KK)
1.	Nanga Mahap	1.740	1.215
2.	Nanga Taman	1.084	704
3.	Sekadau Hulu	1.422	1.142

4.	Sekadau Hilir	1.977	1.056
5.	Belintang Hilir	413	252
6.	Belintang	374	218
7.	Belintang Hulu	1.263	679

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sekadau *Badan Pusat Statistik Kabupaten Sekadau*

## 8.2. PERKEMBANGAN IPM KABUPATEN SEKADAU

### Grafik 8.2

#### Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sekadau



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report

(HDR). IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Semakin tinggi angka harapan hidup penduduk di suatu daerah, maka semakin tinggi pula kualitas fisik penduduk daerah tersebut.

Tingkat kesehatan masyarakat dapat direpresentasikan melalui berapa tahun lamanya usia hidup seseorang yang dapat digambarkan melalui Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH). AHH Kabupaten Sekadau terus mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa dimensi umur panjang dan hidup sehat di Kabupaten Sekadau terus meningkat dari tahun ke tahun, yang sekaligus menjelaskan adanya perbaikan kualitas hidup di masyarakat secara terus menerus.

Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka Harapan Lama Sekolah dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang.

Angka Rata-rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

Pencapaian Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah tersebut mengindikasikan bahwa berbagai kebijakan pemerintah, baik pusat maupun daerah di bidang pendidikan, seperti program wajib belajar 12 tahun, pemberian Biaya Operasional Sekolah (BOS), Biaya Operasional Pendidikan (BOP), dan program beasiswa, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Sekadau disinyalir telah memberikan dampak positif terhadap pembangunan di bidang Pendidikan

Berdasarkan Indeks Pembangunan Hidup tahun 2017 menurut kabupaten / Kota Provinsi Kalimantan Barat, IPM Kabupaten Sekadau menduduki peringkat kedua terendah dengan nilai peroleh 63.04, dan tertinggi dari Kota Pontianak sedangkan Angka Harapan Hidup tertinggi diduduki oleh Kabupaten Bengkayang dengan nilai 73.04 dan terendah adalah Kabupaten Kayong Utara dengan perolehan 67.46. Angka Harapan Lama Sekolah terendah ditempati oleh kabupaten Melawi yaitu 11.12 dan yang tertinggi ditempati oleh Kabupaten Kubu Raya dengan nilai 13.21.

Sedangkan Pengeluaran Per Kapita Pertahun tertinggi diduduki oleh Kota Singkawang dengan nilai sebesar 11.122. Angka Lama Sekolah tertinggi ditempati oleh Kota Pontianak dengan nilai 9.79 sedangkan yang terendah ditempati oleh Kabupaten Kayong Utara yaitu 5.85

**Tabel 8.3**  
**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2017**  
*Provinsi Kalimantan Barat 2017*

Kabupaten/ Kota	IPM	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah	Pengeluaran per kapita Pertahun (Ribu Rupiah)	Lama Sekolah (Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Prov. Kalimantan	66.26	69.92	12.5	8472	7.05
Kab. Sambas	65.92	68.17	12.38	9403	6.67
Kab. Bengkayang	65.99	73.04	12	8640	6.09
Kab. Landak	64.93	72.12	12.36	6931	7.08
Kab. Mempawah	64	70.32	12.3	7358	6.47
Kab. Sanggau	64.61	70.75	11.53	7828	6.93
Kab. Ketapang	65.71	70.52	11.76	8475	7.03
Kab. Sintang	65.16	71.11	11.54	8343	6.72
Kab. Kapuas Hulu	64.18	71.95	11.85	6883	7.02
Kab. Sekadau	63.04	70.98	11.53	7001	6.57
Kab. Melawi	64.43	72.39	11.12	7922	6.53
Kab. Kayong Utara	61.52	67.46	11.78	7434	5.85
Kab. Kubu Raya	66.31	69.8	13.21	8430	6.58
Kota Pontianak	77.93	72.17	14.72	13904	9.79
Kota Singkawang	70.25	71.13	12.86	11122	7.3



**BUPATI SEKADAU**  
KEPUTUSAN BUPATI SEKADAU  
NOMOR 555.07 / 103 / KOMINFO / 2017

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENGOLAHAN, *UPDATING* DAN ANALISIS DATA DAN  
STATISTIK DAERAH  
TAHUN 2018

BUPATI SEKADAU

- Menimbang
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengolahan, *updating* dan analisis data dan statistik daerah dalam mendukung pembangunan di daerah, perlu membentuk Tim Pengolahan, *Updating* dan Tim Pengolahan, *Updating* dan Analisis Data dan Statistik Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sekadau Tahun Anggaran 2017;
  - b. Analisis Data dan Statistik Daerah Tahun 2018; bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang pembentukan Tim Pengolahan, *Updating* dan Analisis Data dan Statistik Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sekadau Tahun Anggaran 2018;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);  
Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1988 tentang Koordinasi Kegiatan Instansi Vertikal di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3373);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Sekadau Nomor 2 Tahun 2016 tentang RPJMD Kabupaten Sekadau Tahun 2016-2021
10. Peraturan Daerah Kabupaten Sekadau Nomor 4 Tahun 2016 Tentang tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sekadau Nomor 7);
11. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sekadau Tahun Anggaran 2018

(Lembaran Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2007 Nomor 10);

12. Peraturan Bupati Sekadau Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sekadau (Berita Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2016 Nomor 43);
13. Peraturan Bupati Kabupaten Sekadau Nomor 46 Tahun 2017 tentang Penyempumaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sekadau Tahun 2016-2021 (Berita Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2017 Nomor 50);
14. Peraturan Bupati Sekadau Nomor 59 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sekadau Tahun Anggaran 2018 (Berita Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2017 Nomor 63);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :  
KESATU : Membentuk Tim Pengolahan *Updating* dan Analisis Data dan Statistik Daerah Tahun 2018 dengan Susunan Tim sebagaimana tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud Diktum KESATU, mempunyai tugas:

1. melakukan pendataan dan pengolahan data dalam rangka;
2. mendukung pembuatan Buku Profil Kabupaten Sekadau tahun 2018;
3. menyediakan data dan informasi yang akurat dan terbaru untuk data Sistem Informasi Pembangunan Daerah;
4. menginformasikan perkembangan keterisian data yang telah di input ke sistem aplikasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah;
5. mengumpulkan dan menginput data ke dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah;
6. memverifikasi data dan menyebarluaskan informasi pembangunan daerah Kabupaten Sekadau melalui Sistem Aplikasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah;
7. mengevaluasi data dan menyebarluaskan sistem informasi pembangunan daerah Kabupaten Sekadau.

- KETIGA : Biaya yang timbul akibat ditetapkan keputusan ini dibebankan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sekadau Tahun Anggaran 2018.
- KEEMPAT : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sekadau  
Pada tanggal 05 Januari 2018

BUPATI SEKADAU,

TTD

RUPINUS

**Tembusan:** disampaikan Kepada Yth :

1. Ketua DPRD Kab. Sekadau di Sekadau;
2. Inspektur Kab. Sekadau di Sekadau;
3. Ka. Bappeda Litbang Kabupaten Sekadau; dan
4. Masing-masing yang bersangkutan

Salinan Sesuai dengan aslinya

KEPAIA BAGIAN HUKUM



RADIUS  
NIP. 19810910 200803 1 001

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI SEKADAU  
 NOMOR : 050 /62 / KOMINFO / 2018  
 TANGGAL : 5 JANUARI 2018  
 TENTANG : PEMBENTUKAN TIM PENGGOLAHAN, UPDATING  
 DAN ANALISIS DATA DAN STATISTIK DAERAH  
 TAHUN 2018

TIM KOORDINASI SISTEM INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH (SIPD)  
 DAN SISTEM DATABASE DUKUNGAN KEBIJAKAN NASIONAL (SDDKN)  
 TAHUN 2017

NO	JABATAN POKOK	JABATAN DALAM TIM
1	2	3
1.	Bupati Sekadau	Pengarah
2.	Sekretaris Daerah Kabuoaten Sekadau	Penanggung Jawab
3.	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kab Sekadau	Ketua
4.	Pit. Kasi Statistik	Sekretaris
5.	Kasi Persandian	Anaaota
6.	StafBidang Persandian dan Statistik (1) satu orang	Anggota
7.	Statistisi Pertama BPS Kab. Sekadau (1) satu orang	Anggota
8.	Pelaksana Seksi Pendis Kankemenag (1) satu orang	Anggota
9.	Staf Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (1) satu orang	Anggota
10.	Staf Subbag Perencanaan dan Keuangan Dinas Pendidikan (1) satu orang	Anggota
11.	Staf Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (1) satu orang	Anggota
12.	Staf Subbag Umum dan Aparatur Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB (1) satu orang	Anggota

13.	Staf Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (1) satu oranz	Anggota
14.	Staf Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (1) satu oranz	Anggota
15.	Staf Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (1) satu orang	Anggota
16.	Staf Dinas Perhubungan (1) satu orang	Anazota
17.	Staf Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (1) satu orang	Anggota
18.	Staf Badan Pengelolaan Retribusi dan Pajak Daerah (1) satu orang	Anggota
19.	Kasubbid Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budava Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Anggota
20.	Kasubbid Data dan Informasi Kepegawaian dan Pengembangan SOM	Anggota
21.	Staf Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (1) satu orang	Anggota

Salinan Sesuai dengan aslinya  
KEPAIA BAGIAN HUKUM



RADIUS  
NIP. 19810910 200803 1 001

BUPATI SEKADAU,

TTD

**RUPINUS**